

**STRATEGI PENINGKATAN JUMLAH PESERTA  
DIDIK DI MA AS'ADIAH NO 17 BABU'E  
KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan(S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**MULIANA**  
20.0206.0094

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**STRATEGI PENINGKATAN JUMLAH PESERTA  
DIDIK DI MA AS'ADIAH NO 17 BABU'E  
KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan(S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**MULIANA**  
20.0206.0094

**Pembimbing**

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd.**
- 2. Ahmad Munawir S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Muliana  
Nim : 2002060094  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini sebenarnya merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 23 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Muliana  
2002060094

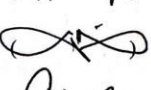
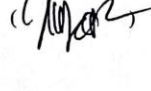
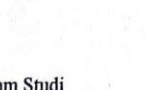
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Strategi peningkatan jumlah peserta didik di madrasah aliyah as’adiyah No.17 Babu’e kabupaten Luwu Utara” yang ditulis oleh Muliana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002060094, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyakan pada hari Kamis, Tanggal 27 Februari 2025 bertepatan dengan 28 Syaban 1446 hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 4 Maret 2025

### TIM PENGUJI

- |                                            |               |
|--------------------------------------------|---------------|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.                | Ketua Sidang  |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I                | Penguji I     |
| 3. Dr. Dodi Ilham Mustaring, S.Ud., M.Pd.I | Penguji II    |
| 4. Dr. Nurdin K., M.Pd.                    | Pembimbing I  |
| 5. Dr. Ahmad Munawir, M.Pd.                | Pembimbing II |

()  
()  
()  
()  
()

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
Dr. H. Nukman, S.S., M.Pd.  
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Manajemen pendidikan islam  
  
Tasdin Tahrir, S. Pd., M.Pd.  
NIP 19860601 201903 1 006

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt karena berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi peningkatan jumlah peserta didik di MA As’adiyah No 17 Babu’e Desa Tandung Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara” Setelah melalui proses dan perjuangan dengan waktu yang cukup lama.

Shalawat dan salam senantiasa di haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabat-Nya. Skripsi disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo, dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. Abbas Langaji, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum dan Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu pengetahuan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. Wakil Dekan Bidang Akademik Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Alia Lestari, S.Si., M.Si. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Mattuju, S.Ag. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menuntut ilmu pengetahuan pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan.
3. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Tasdin Tahrim S.Pd., M.Pd.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Nurdin K, M. Pd. Dosen Pembimbing II, Ahmad Munawir S.Pd.,M.Pd yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
5. Dosen Penguji I, Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. Dosen Penguji II, Dr. Dodi Ilham Mustaring, S.Ud., M.Pd.I. yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
6. Kepala Sekolah MA As'Adiyah No. 17 Babu'e beserta guru dan staf yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerjasama dengan penulis dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

7. Terkhusus kepada orang tua saya tercinta ayahanda Jamaluddin dan ibu saya Rosdiana yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita semua disurga-nya kelak
8. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 khususnya kelas (MPI D) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluruh sahabat dan sahabat wati terkhusus Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) IAIN Palopo yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.

Palopo 23, Desember2024

Penulis

**Muliana**

## PDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin | Nama                      |
|------------|------|-------------|---------------------------|
| ا          | Alif | -           | -                         |
| ب          | Ba'  | B           | Be                        |
| ت          | Ta'  | T           | Te                        |
| ث          | Ša'  | Š           | Es dengan titik diatas    |
| ج          | Jim  | J           | Je                        |
| ح          | Ha'  | Ḥ           | Ha dengan titik di bawah  |
| خ          | Kha  | Kh          | Ka dan ha                 |
| د          | Dal  | D           | De                        |
| ذ          | Žal  | Ž           | Zet dengan titik di atas  |
| ر          | Ra'  | R           | Er                        |
| ز          | Zai  | Z           | Zet                       |
| س          | Sin  | S           | Es                        |
| ش          | Syin | Sy          | Es dan ye                 |
| ص          | Šad  | Š           | Es dengan titik di bawah  |
| ض          | Ḍaḍ  | Ḍ           | De dengan titik di bawah  |
| ط          | Ṭa   | Ṭ           | Te dengan titik di bawah  |
| ظ          | Ža   | Ž           | Zet dengan titik di bawah |
| ع          | ‘Ain | ‘           | Aposrof terbalik          |

|   |        |   |         |
|---|--------|---|---------|
| غ | Gain   | G | Ge      |
| ف | Fa     | F | Ef      |
| ق | Qaf    | Q | Qi      |
| ك | Kaf    | K | Ka      |
| ل | Lam    | L | El      |
| م | Mim    | M | Em      |
| ن | Nun    | N | En      |
| و | Wau    | W | We      |
| ه | Ha'    | H | Ha      |
| ء | Hamzah | ' | Aposrof |
| ي | Ya'    | Y | Ye      |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

### 1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ    | <i>fatḥah</i> | a           | a    |
| اِ    | <i>kasrah</i> | i           | i    |
| اُ    | <i>ḍammah</i> | u           | u    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| ئَ    | <i>fatḥah dan yā'</i> | ai          | a dan i |
| وَ    | <i>fatḥah dan wau</i> | au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

## 2. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama                            | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ...   اِ...     | <i>fatḥah dan alif atau yā'</i> | ā               | a dan garis di atas |
| إِ                | <i>kasrah dan yā'</i>           | ī               | i dan garis di atas |
| وِ                | <i>ḍammah dan wau</i>           | ū               | u dan garis di atas |

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 3. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

|                           |                                |
|---------------------------|--------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ     | : <i>raudah al-atfāl</i>       |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : <i>al-madīnah al-fādilah</i> |
| الْحِكْمَةُ               | : <i>al-hikmah</i>             |

### 4. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

|           |                   |
|-----------|-------------------|
| رَبَّنَا  | : <i>rabbanā</i>  |
| نَجِّينَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقِّ  | : <i>al-haqq</i>  |
| نُعَمِّ   | : <i>nu'ima</i>   |
| عَدُوُّ   | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( *عِ* ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ

: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عَرَبِيٌّ

: ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ا* (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ

: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ

: *al-falsafah*

الْبِلَادُ

: *al-bilādu*

## 6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

|             |                    |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| النَّوْعُ   | : <i>al-nau'</i>   |
| شَيْءٌ      | : <i>syai'un</i>   |
| أُمِرْتُ    | : <i>umirtu</i>    |

## 7. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 8. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

## 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

#### A. Daftar Singkatan

|              |                                                   |
|--------------|---------------------------------------------------|
| Swt.         | : <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>                     |
| Saw.         | : <i>Sallallahu 'alaihi wa sallam</i>             |
| as           | : <i>'alaihi al-salam</i>                         |
| H            | : Hijrah                                          |
| M            | : Masehi                                          |
| SM           | : Sebelum Masehi                                  |
| I            | : Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w            | : Wafat tahun                                     |
| QS .../...:4 | : QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4        |
| HR           | : Hadis Riwayat                                   |

## DAFTAR ISI

|                                                      |               |
|------------------------------------------------------|---------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                           | <b>i</b>      |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                           | <b>ii</b>     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>              | <b>iii</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                       | <b>iv</b>     |
| <b>PRAKATA .....</b>                                 | <b>viii</b>   |
| <b>PDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b> | <b>xi</b>     |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>xvi</b>    |
| <b>DAFTAR KUTIPAN AYAT .....</b>                     | <b>xviii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                             | <b>xix</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....</b>                     | <b>xx</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                         | <b>xxi</b>    |
| <b>DAFTAR ISTILAH .....</b>                          | <b>xxii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>xxiii</b>  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                    | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                              | 1             |
| B. Batasan Masalah.....                              | 9             |
| C. Rumusan Masalah .....                             | 9             |
| D. Tujuan Penelitian.....                            | 10            |
| E. Manfaat Penelitian .....                          | 10            |
| <br><b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                 | <br><b>12</b> |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....     | 12            |
| B. Deskripsi Teori .....                             | 15            |
| 1. Strategi peningkatan.....                         | 15            |
| 2. manajemen strategi.....                           | 16            |
| 3. peserta didik .....                               | 20            |
| C. Kerangka Pikir.....                               | 21            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>           | <br><b>23</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....              | 23            |
| B. Lokasi penelitian .....                           | 23            |
| C. Definisi Istilah .....                            | 24            |
| D Sumber penelitian .....                            | 26            |
| E. fokus penelitian.....                             | 26            |
| F. Instrumen Penelitian .....                        | 27            |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....                     | 28            |
| H. Teknik Analisis Data .....                        | 29            |
| <br><b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>   | <br><b>31</b> |
| A. Deskripsi Data .....                              | 31            |
| B. Analisis Data.....                                | 48            |

|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>     | <b>60</b> |
| A. Simpulan.....               | 60        |
| B. Saran.....                  | 61        |
| C. Implikasi.....              | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>     | <b>63</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> | <b>68</b> |

## **DAFTAR KUTIPAN AYAT**

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Kutipan Ayat 1 Q.S Al Kahf Ayat 60.....  | 27 |
| Kutipan Ayat 2 Q.S Al Anfal Ayat 60..... | 41 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian .....           | 27 |
| Tabel 4.1 Nama Guru MA As'Adiyah No. 17 Babu'e .....           | 34 |
| Tabel 4.2 Jumlah siswa dari tahun ke tahun.....                | 31 |
| Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Ma As'Adiyah No. 17 Babu'e..... | 32 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....                      | 22 |
| Gambar 3.1 Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... | 30 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....                     | 70 |
| Lampiran 2 Lembar Validasi Panduan Wawancara.....          | 77 |
| Lampiran 3 Lembar Surat Keterangan Penelitian.....         | 78 |
| Lampiran 4 Lembar Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 79 |
| Lampiran 5 Instrumen Wawancara.....                        | 80 |

## DAFTAR ISTILAH

|                                              |                               |
|----------------------------------------------|-------------------------------|
| <i>Islamic high school</i>                   | : Madrasah Aliyah             |
| <i>A group</i>                               | : Sekelompok                  |
| <i>Strategy</i>                              | : Staretegi                   |
| <i>Number of students</i>                    | : Jumlah Peserta Didik        |
| <i>Enhancement</i>                           | : Peningkatan                 |
| <i>Lack of facilities and Infrastructure</i> | : Kurang Sarana dan Prasarana |
| <i>Lack of Cooperation</i>                   | : Kurang Kerja Sama           |
| <i>Art</i>                                   | : Seni                        |
| <i>Science</i>                               | : Ilmu                        |
| <i>Image</i>                                 | : Citra                       |
| <i>Focus group discousion</i>                | : Fokus Grup Diskusi          |

## ABSTRAK

**Muliana, 2024.** *“Strategi Peningkatan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Aliyah As’adiyah No. 17 Babue Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara (Studi di Desa Tandung Dusun Babue Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara)”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh **Nurdin K dan Ahmad Munawir**.

Skripsi ini membahas tentang strategi peningkatan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah As’adiyah No. 17 Babue Kabupaten Luwu Utara. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi peserta didik di Madrasah Aliyah As’adiyah No. 17 Babue, bagaimana strategi peningkatan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah As’adiyah No. 17 Babue, serta faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya jumlah peserta didik.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun Sumber data penelitian yakni kepala sekolah, staf sekolah, dan 5 guru, siswa, 4, masyarakat 6. Dan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (interaktif analysis) mengacu pada teori Miles, huberman dan saldana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah As’adiyah No. 17 Babue kondisi peserta didik di Madrasah Aliyah As’adiyah No. 17 Babue kabupaten luwu utara tercatat pada tahun 2022 tercatat 25 orang, sementara pada tahun 2023 tercatat 27 orang, sementara pada tahun 2024 jumlah siswa menurun menjadi 15 orang. Peserta didik juga memilih sekolah SMK dan pondok pesantren yang lebih baik. Karena faktor kedisiplinan dan kurangnya pengelolaan organisasi di sekolah juga menjadi alasan calon peserta didik kurang tertarik. Adapun strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah peserta didik di madrasah aliyah as’adiyah no 17 babue yaitu: sosialisasi melalui brosur, usaha memenuhi fasilitas sekolah. motivasi tenaga pengajar melalui arahan kepala sekolah. Faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kurangnya peserta didik di Madrasah Aliyah As’adiyah No. 17 Babue adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai, meskipun pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru-guru, sudah berusaha meningkatkan jumlah siswa. Sedangkan faktor eksternal mencakup kurangnya perhatian dari pemerintah desa terhadap kondisi sekolah, terutama dalam hal dana, yang mengakibatkan fasilitas sekolah tidak lengkap. Selain itu, orang tua peserta didik cenderung memilih sekolah lain yang memiliki fasilitas yang lebih baik dan lebih mendukung disiplin, karena mereka menginginkan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Masalah lainnya adalah kurangnya teknologi di sekolah, seperti komputer dan laboratorium, sementara banyak sekolah lain yang lebih mengutamakan teknologi dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Strategi, Peningkatan, Jumlah Peserta Didik.

## **ABSTRACT**

**Muliana, 2024.** *“Strategy to Increase the Number of Students at Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babue, Malangke District, North Luwu Regency (Study in Tandung Village, Babue Hamlet, Malangke District, North Luwu Regency)”* . Thesis for Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Guided by **Nurdin K and Ahmad Munawir.**

This thesis discusses strategies for increasing the number of students at Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babue North Luwu Regency. The main focus of this research is to determine the condition of students at Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babue, what is the strategy for increasing the number of students at Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babue, as well as the factors that cause the lack of students.

The type of research used in this research is qualitative with a descriptive qualitative approach. The research data sources are the principal, school staff, 5 teachers, 4 students, 6 community members. And the data was obtained through observation, interviews and documentation. The data processing and analysis technique used is interactive analysis referring to the theories of Miles, Huberman and Saldana.

The research results show that Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babue condition of students at Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 North Luwu Regency Babue recorded in 2022 there were 25 people, while in 2023 there were 27 people, while in 2024 the number of students decreased to 15 people. Students also choose better vocational schools and Islamic boarding schools. Because disciplinary factors and lack of organizational management in schools are also reasons why prospective students are less interested. The strategies used to increase the number of students at Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babue are: outreach through brochures, efforts to provide school facilities. Motivation of teaching staff through the direction of the school principal. Internal and external factors that cause the lack of students at Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babue is the limited availability of adequate facilities and infrastructure, even though the school, including the principal and teachers, has tried to increase the number of students. Meanwhile, external factors include the village government's lack of attention to school conditions, especially in terms of funding, which results in incomplete school facilities. In addition, students' parents tend to choose other schools that have better facilities and support discipline, because they want the best for their children. Another problem is the lack of technology in schools, such as computers and laboratories, while many other schools prioritize technology in the learning process.

**Keywords:** Strategy, Improvement, Number of Students.

## خلاصة

٢٠٢٤". استراتيجية زيادة أعداد الطلاب بالمدرسة العالية السعدية رقم ١٧ بابو، منطقة مالانجكي، منطقة شمال لوو) الدراسة في قرية تاندونج، بابو هاملت، منطقة مالانجكي، مقاطعة شمال لوو . "(رسالة لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي . تسترشد نور الدين ك وأحمد مناور .

تناقش هذه الأطروحة استراتيجيات زيادة عدد الطلاب في المدرسة العالية السعدية رقم ١٧ بابو شمال لوو ريجنسي. التركيز الرئيسي لهذا البحث هو تحديد حالة الطلاب في المدرسة العالية السعدية رقم ١٧ بابو، وما هي استراتيجية زيادة عدد الطلاب في المدرسة العالية السعدية رقم ١٧ بابو، وكذلك العوامل التي تسبب نقص الطلاب. ونوع البحث المستخدم في هذا البحث هو بحث نوعي ذو منهج وصفي نوعي. مصادر بيانات البحث هي مدير المدرسة، طاقم المدرسة، ٥ معلمين، ٤ طلاب، ٦ أفراد من المجتمع. وتم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. إن تقنية معالجة البيانات وتحليلها المستخدمة هي التحليل التفاعلي الذي يشير إلى نظريات مايلز وهوبرمان وسالدانا.

تظهر نتائج البحث أن المدرسة العالية السعدية رقم ١٧ بابو حالة الطلاب في المدرسة العالية السعدية رقم ١٧ شمال لوو ريجنسي بابو سجلت في عام ٢٠٢٢ كان هناك ٢٥ شخصًا، بينما في عام ٢٠٢٣ كان هناك ٢٧ شخصًا، بينما في عام ٢٠٢٤ انخفض عدد الطلاب إلى ١٥ شخصًا. يختار الطلاب أيضًا مدارس مهنية أفضل ومدارس داخلية إسلامية. لأن العوامل التأديبية ونقص الإدارة التنظيمية في المدارس هي أيضًا أسباب تجعل الطلاب المحتملين أقل اهتمامًا. الاستراتيجيات المستخدمة لزيادة عدد الطلاب في المدرسة العالية السعدية رقم ١٧ بابو هي: التوعية من خلال الكتيبات، والجهود المبذولة لتوفير المرافق المدرسية. تحفيز أعضاء هيئة التدريس من خلال توجيهات مدير المدرسة. العوامل الداخلية والخارجية التي تسبب نقص الطلاب في المدرسة العالية السعدية رقم ١٧ بابو هي محدودية توفر المرافق والبنية التحتية الكافية، على الرغم من أن المدرسة، بما في ذلك مدير المدرسة والمعلمين، حاولت زيادة عدد الطلاب. وفي الوقت نفسه، تشمل العوامل الخارجية عدم اهتمام حكومة القرية بظروف المدارس، خاصة فيما يتعلق بالتمويل، مما يؤدي إلى عدم اكتمال المرافق المدرسية. بالإضافة إلى ذلك، يميل أولياء أمور الطلاب إلى اختيار مدارس أخرى تتمتع بمرافق أفضل وتدعم الانضباط، لأنهم يريدون الأفضل لأطفالهم. وهناك مشكلة أخرى تتمثل في نقص التكنولوجيا في المدارس، مثل أجهزة الكمبيوتر والمختبرات، في حين أن العديد من المدارس الأخرى تعطي الأولوية للتكنولوجيا في عملية التعلم.

الكلمات الرئيسية: الإستراتيجية، التحسين، عدد الطلاب

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Peningkatan jumlah peserta didik merupakan proses penting dalam perkembangan sekolah. Kurangnya peserta didik di Madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 disebabkan oleh rendahnya minat calon peserta didik baru untuk melanjutkan pendidikan di sekolah ini. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sekolah lain yang lebih menarik, terutama dalam hal sarana dan prasarana. Madrasah Aliyah ini masih sangat kekurangan fasilitas dan kelengkapan sarana, bahkan kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sudah tidak layak lagi.

Peningkatan jumlah peserta didik sangat penting dalam mewujudkan kemajuan sekolah. Adapun peningkatan jumlah peserta didik dalam meningkatkan kemajuan sekolah berpengaruh terhadap jumlah peserta didik, proses mengembangkan sekolah. Adapun faktor lain yang mempengaruhi strategi peningkatan jumlah peserta didik yaitu persaingan dalam dunia pendidikan terkhusus di sekolah Madrasah sudah mulai di rasakan oleh setiap lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kurangnya jumlah peserta didik.<sup>1</sup> Namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah peserta didik belum optimal dalam kemajuan sekolah.

Sekolah yang ingin sukses di era globalisasi dalam meningkatkan mutu pendidikan, harus peka terhadap persaingan sekolah yang semakin ketat. Sekolah

---

<sup>1</sup> Nurul Agustin Liana, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Orang Tua Peserta Didik Terhadap Layanan Pendidikan Di SDN Model Terpadu Kabupaten Bojonegoro', 2015.

sekolah sebagai produsen yang menyediakan jasa pendidikan harus terus meningkatkan kepuasan siswa dan orang tuanya sebagai konsumen.<sup>2</sup> Suatu organisasi lembaga pendidikan diperlukan kerjasama antar kepala sekolah dengan semua karyawan, juga diperlukan adanya kerja sama dengan pihak eksternal yaitu lembaga pendidikan lain.<sup>3</sup>

Dalam melakukan pengelolaan dari lembaga pendidikan swasta di era sekarang tentunya tidak gampang seperti yang sudah diperkirakan oleh orang-orang sekitar apalagi jika dari pendidikannya tersebut yang bertepatan di desa yang terpencil. tentunya perlu adanya kekuatan yang baik, mental yang kuat dan keinginan agar bisa lebih diasah dalam hal pengetahuan dan keterampilan agar dalam pendidikan yang berstatus swasta dapat terus terkenal. Maka madrasah tersebut menjadi bisa bersaing atau berjejer dengan lembaga pendidikan lain.<sup>4</sup> Salah satu masalah pendidikan nasional adalah adanya dikotomi antara sekolah negeri dan swasta, image (citra) dikotomi negeri dan swasta yang masih melekat pada masyarakat Indonesia.

Hal ini mendorong orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah negeri dan menganggap sekolah swasta adalah sekolah nomor dua. Kondisi ini telah menggiring opini bahwa satu-satunya sekolah yang baik dan berkualitas adalah

---

<sup>2</sup> Rita Fitria, 'Strategi Komunikasi Branding Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Peserta Didik Baru Di SMA IT Ash-Shiddiqi Jambi', *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2024), pp. 91–111, doi:10.54396/alfahim.v6i1.1164.

<sup>3</sup> Wulandari Ayu Dewi Studi, Program, Komunikasi Dan, Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah, 'Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19'

<sup>4</sup> Sidik Sony Firmanto Strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru usriyya purbalingga 2022

sekolah negeri. Dengan demikian maka murid di sekolah negeri cukup banyak dan tidak tertampung sedangkan sekolah swasta daya tampungnya tidak merata.<sup>5</sup> Sebuah madrasah dapat diibaratkan sebagai sebuah perusahaan yang perlu adanya cara untuk pengembangannya sehingga dapat terus berlangsung, mempertahankan usaha di tengah banyak permasalahan bukanlah hal yang mudah. Madrasah yang memiliki penilaian baik di mata masyarakat akan membawa dampak baik pada madrasah tersebut.

Sebagai contoh jumlah pendaftar peserta didik yang mendaftar akan melebihi kuota yang ditetapkan. Hal ini merupakan bukti bahwa madrasah mendapatkan kepercayaan dari pelanggan pendidikan. Tidak sedikit jenis strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah agar madrasah yang dipimpinnya menjadi favorit. Hal ini tentunya memerlukan pemikiran yang strategis untuk melakukan inovasi-inovasi.<sup>6</sup> Dalam dunia pendidikan harus di perlakukan dan di kelolah secara profesional karena, semakin ketatnya persaingan, lembaga pendidikan akan ditinggalkan konsumen atau masyarakat jika di kelola seadanya.<sup>7</sup> Sebagaimana yang tertulis di dalam Al Qur'an bahwasanya diantara ayat berbicara pentingnya seorang peserta didik.

---

<sup>5</sup> Widia Sari, Perencanaan strategi bersaing madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di madrasa 'Ibtidaya kabupaten bone Jurnal Mappesona', 7.1 (2024), pp. 10–20.

<sup>6</sup> Tri Asihati, Ratna Hapsari, and Rabiatal Adawiyah, 'Indonesian Journal of Teaching and Learning Ibtidaya Kreatif Gspa Pesanrahan jakarta selatan', 2.2 (2023), pp. 308–16.

<sup>7</sup> M.Ridho, Suryafarma Marsidin, and Sulastri, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di MTS Muhammadiyah Simpang Tiga', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), pp. 1349–58.

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا ۖ ٦٠

#### Terjemahan

(Ingatlah) ketika Musa berkata kepada pembantunya, “Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua laut atau aku akan berjalan (terus sampai) bertahun-tahun.” (QS. al-Kahf : 60)<sup>8</sup>

Pada ayat ini menjelaskan tentang Nabi Musa as melaksanakan perintah Allah Swt yaitu untuk mencari guru. Nabi Musa as berjalan meninggalkan kampung diiringi oleh seorang anak muda. Menurut Hamka dalam tafsir al- Azhar halaman 226 bahwa anak muda yang dimaksud yaitu bernama Yusa' bin Nun yang selalu menjadi pengawal atau pengiringnya keman dia pergi. Maka setelah lama berjalan belum sampai juga pada yang dituju, tempat pertemuan dua berkatalah Musa pada anak mudanya itu bahwa perjalanan ini akan beliau teruskan, terus berjalan dan baru akan berhenti apabila dia telah sampai di atas pertemuan dua laut itu, “atau aku akan berjalan bertahun-tahun” menurut Hamka dalam tafsir al azhar halaman 226 beliau menerangkan dalam tafsirnya bahwa kata huqubaa artinya ialah setahun, menurut arti ini walaupun setahun perjalanan namun beliau akan terus berjalan namun beliau akan terus mencari. Namun ada juga satu riwayat dari Abdullah bin Umar huqubaa yaitu 80 tahun, Mujahid mengatakan 70 tahun berarti Musa belum menghentikan perjalanannya sebelum sampai ditempat yang dituju.

Artinya beliau akan terus berjalan. Dan berjalan terus sampai bertemu tepat yang dituju. Jika belum bertemu beliau, beliau masih bersedia melanjutkan perjalanan, mencari guru itu kalau sebelum ini Allah Swt. Memerintahkan Nabi Muhammad Saw. Untuk mengingat dan mengingatkan kisah Adam as. Dan Iblis,

---

<sup>8</sup> <https://quran.nu.or.id/al-kahf/60>

maka disini Allah berfirman bahwa: dan ingatlah serta ingatkan pula peristiwa ketika Nabi Musa Putra Imran berkata kepada pembantu dan muridnya, “aku tidak akan berhenti berjalan hingga sampai kepertemuan dua laut, atau aku akan berjalan hingga sampai kepertemuan dua laut, atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun tanpa henti. Menurut Quraish Shihab dalam tafsir al-misbah ayat ini tidak menjelaskan di mana pertemuan dua laut tersebut. Sementara ulama berpendapat bahwa tempat tersebut berada di Afrika (maksudnya tunisia sekarang) Sayyid Qhutub menguatkan pendapat yang mentatakan bahwa tempat tersebut adalah laut Merah dan laut Putih. Sedang, tempat pertemuan itu merupakan danau at-Timsah dan danau al murray, yang kini menjadi wilayah mesir ataaau pada pertemuan antara Teluk Aqabah dan suez di Laut Merah.

Kata *Huquban* merupakan bentuk jamak dari kata *Ahqob*. Kata huquban disini ada yang berpendapat bahwa kata tersebut bermakna setahun, ada juga yang berkata tujuh puluh tahun, atau delapan puluh tahun atau lebih, atau sepanjang masa. Apapun maknanya yang jelas ucapan Nabi Musa as diatas menunjukkan tekatnya yang kuat untuk bertemu dan belajar pada hamba Allah Swt yang shaleh itu. Dalam ayat ini, Allah Swt menceritakan betapa gigihnya tekadnya Nabi Musa as untuk sampai ketempat bertemunya dua laut. Beberapa tahun dan sampai kapanpun perjalanan itu harus di tempuh, tidak menjadi soal baginya, asal tempat itu ditemukan yang dicari didapatkan. penyebab Nabi Musa as begitu gigih untuk mencari tempat itu beliau mendapat teguran dan perintah dari Allah Swt.

Pendapat ulama bahwa Musa yang didapatkan dalam ayat ini adalah Musa Bin ‘Imran, Nabi bagi Bani Israil, yang mempunyai Mu’jizat-Mu’jizat nyata dan

Syari'at yang terang. Dengan disebutkannya nama ini secara mutlak bisa dipastikan yang dimaksud yaitu Musa pemilik Taurat. Engan kisah ini menjadi jelas bahwa sekalipun Musa merupakan seorang Nabi Benar-Benar yang diutus oleh Allah kepada Bani Israil sebagai pemberi kabar gembira dan peringatan, bahkan dia adalah seorang yang mendapat gelar Kalimullah. Namun dia diperintahkan supaya pergi kepada khidir untuk belajar kepada Hal-Hal yang tidak diketahui. Hal ini merupakan bahwa sikap tawadhu yaitu lebih baik daripada takabbur.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara ditemukan bahwa kurangnya Peserta didik yang mengakibatkan sekolah Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara kurang di minati oleh calon peserta didik baru oleh karna itu keterbatasan kurangnya peserta didik sudah tentu mempengaruhi kemajuan di sekolah dan akan membuat sekolah tersebut tidak banyak di ketahui oleh masyarakat luar.tetapi juga banyaknya tanggapan masyarakat kurang aktif nya dalam belajar Mengantisipasi perubahan-perubahan yang begitu cepat serta tantangan yang semakin besar dan kompleks tidak ada jalan lain bagi lembaga pendidikan kecuali hanya mengupayakan segala cara untuk meningkatkan daya saing lulusan serta produk-produk akademik dan layanan lainnya, yang antara lain dicapai melalui peningkatan mutu pendidikan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, *Journal GEEJ*, 7.2 (2020).

<sup>10</sup> Fitri Alfarisa and Ratna Pangestika, 'Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Guru Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia', *Jurnal Pendidikan*, 9.1 (2015), pp. 671–83.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh sekolah ini adalah pandangan calon peserta didik yang menganggap bahwa sekolah ini kurang aktif dalam kegiatan belajar, serta kurangnya jumlah peserta didik yang menyebabkan minat pendaftaran rendah. Namun, pihak sekolah berusaha menarik minat calon peserta didik dengan cara mengadakan program ekstrakurikuler seperti Pramuka dan lomba antar siswa MA dan MTS. Sebelum kepala sekolah yang sekarang menjabat, tidak ada kemajuan signifikan dalam metode pengajaran guru, dan masyarakat beranggapan bahwa sekolah ini jarang melakukan kegiatan belajar karena adanya ketidaktepatan dan ketidaktepatan disiplin guru dalam mengajar.

Untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah mulai memperbaiki situasi dengan meningkatkan aktivitas organisasi sekolah dan meminta bantuan dari pemerintah. Namun, sebelum kepala sekolah yang baru menjabat, sekolah ini tidak pernah melakukan pengisian tim sarana dan prasarana selama tiga tahun terakhir, yang mengakibatkan kurangnya fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Meskipun demikian, saya melihat bahwa para guru dan kepala sekolah sudah berusaha dengan cara yang baik untuk menarik minat calon peserta didik baru agar tertarik bersekolah di Madrasah Aliyah ini.

Tanggapan masyarakat yang menganggap sekolah ini kurang aktif dalam belajar menjadi perhatian serius bagi pihak sekolah. Sekolah berupaya memperbaiki citra tersebut dengan meningkatkan kualitas pengajaran dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada. Sekolah ini juga menunjukkan pengawasan yang cukup baik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ada, saya memilih untuk mengangkat judul penelitian ini:

## Strategi Peningkatan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses membangun peradaban bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus Selalu bertumpu pada konsep pertumbuhan, pengembangan pembaharuan, dan kelangsungannya sehingga penyelenggaraan pendidikan harus di kelola secara professional mengingat pendidikan merupakan peran yang sangat strategis dalam proses pembangunan peradaban bangsa, maka bidang pendidikan perlu komitmen nasional.<sup>11</sup>

Tantangan terbesar bagi keberhasilan sebuah lembaga dakwah seperti pesantren dalam mencapai tujuan yaitu berubahnya jaman yang menuntut profesionalisme dalam pengelolaan lembaga sumber daya pengelola, seiring dengan kebutuhan yang demikian cepat berkembang dan beragam serta kompleksitasnya masalah yang dihadapi. Sebagai lembaga pendidikan yang mencetak generasi penerus islam yang handal dan profesional sesuai dengan perkembangan jaman dituntut untuk mampu menawarkan pemahaman yang universal.<sup>12</sup>

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa strategi peningkatan jumlah peserta didik adanya dukungan pemerintah perlu di tindaklanjuti oleh kabupaten/kota dengan memberikan alokasi salah satu peluang yang dapat

---

<sup>11</sup> A Samad Usmad, 'Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah', *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 15.1 (2014), pp. 13–31 <file:///C:/Users/HP/Downloads/554-1053-1-SM.pdf>.

<sup>12</sup> Sunan Ampel Surabaya and others, 'Dalam Era Globalisasi di Kabupaten Pada Era Globalisasi , Pondok Pesantren Dihadapkan Pada Beberapa Perubahan Sosial Budaya Yang Tidak Terelakkan , Pondok Pesantren Tidak Dapat Melepaskan Diri Dari Perubahan-Perubahan . Kemajuan Teknologi Informasi Dapat ', 8.1, pp. 245–69.

dimanfaatkan adalah banyaknya informasi yang dapat di serap oleh masyarakat sejalan dengan berkembangnya teknologi yang mendukung. Dengan demikian manajemen strategi merupakan suatu sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dan bergerak serentak kearah yang sama pula.<sup>13</sup>

Tujuan penelitian ini melengkapi kekurangan dari studi terdahulu yang hanya melihat adanya strategi peningkatan jumlah peserta didik hal ini dapat diketahui bahwa penting adanya strategi peningkatan jumlah peserta didik untuk kemajuan sekolah.

## **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini agar peneliti lebih terarah dan memudahkan pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini membahas tentang strategi peningkatan jumlah peserta didik di Ma As'adiyah No. 17 Babu'e. Kondisi peserta didik, strategi peningkatan jumlah peserta didik, Faktor kurangnya peserta didik baru.

## **C. Rumusan masalah**

Masalah utama penelitian ini adalah “strategi peningkatan jumlah peserta didik di Ma As'adiyah No 17 babu'e Permasalahan pokok tersebut dijabarkan di beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Peserta Didik di Madrasah Aliyah No. 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara?

---

<sup>13</sup> Ida Rindaningsih, 'Pengembangan Model Manajemen Strategik Berbasis (beyond Center and Circle Time) BCCT Pada PAUD', *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1.2 (2012), pp. 213–23, doi:10.21070/pedagogia.v1i2.42.

2. Bagaimanakah strategi peningkatan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan jumlah peserta didik baru di Ma As'adiyah No. 17 babu'e Kabupaten Luwu Utara Kurang ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini untuk menemukan, menganalisis dan mendeskripsikan strategi peningkatan jumlah peserta didik.

1. Untuk mengetahui Kondisi Peserta Didik di Madrasah Aliyah No. 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara?
2. Untuk mengetahui strategi peningkatan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara?
3. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menyebabkan Jumlah Peserta Didik baru di Madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara Kurang?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bahan untuk memperluas relasi ilmu pengetahuan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang di peroleh selama perkuliahan. Terkhusus di bidang Manajemen Pendidikan Islam dan dapat dijadikan sebagai bahan Referensi terhadap peneliti lainnya. Yang berkaitan dengan Strategi peningkatan jumlah peserta didik.

## 2. Manfaat praktis

- a. secara praktis Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan lebih mendalam terhadap strategi peningkatan jumlah peserta didik di Ma As'adiyah No 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara
- b. secara Praktis Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini masyarakat lebih mengenal lagi sekolah Ma As'adiyah No. 17 Babu'e penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat luar agar dapat mengantisipasi berbagai persoalan terkait dengan strategi peningkatan jumlah peserta didik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Terdapat sejumlah penelitian yang relevan dan menginspirasi penelitian ini Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk mendapatkan perbandingan atau referensi. Juga untuk menghindari asumsi kesamaan dengan penelitian ini, maka dalam kajian teori ini peneliti menggabungkan hasil penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Usup dkk adalah penelitian yang berfokus pada strategi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di madrasah Ibtidaya Mathlaul Anwar Bogor. Dijelaskan bahwa pada sekarang ini jumlah peserta didik mengalami kenaikan jumlah. Madrasah ini diharapkan mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain. Hal ini karna madrasah telah melakukan inovasi-inovasi dan strategi-strategi baru terutama dalam peningkatan jumlah peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut sangat jelas bahwa strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik sangat penting dilakukan oleh kepala madrasah di madrasah yang dipimpinnya. Madrasah atau sekolah yang berkualitas merupakan impian seluruh elemen bangsa karna akan melahirkan kader-kader yang berkualitas yang mampu membawa perubahan besar bagi bangsa.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Usup Usup, Dewi Utami, and Dadan Mardani, 'Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor', *Student Scientific Creativity Journal*, 1.1 (2023), pp. 257–69, doi:10.55606/sscj-amik.v1i1.1123.

Hasil penelitian ini adalah madrasah Ibtidaiya Mathlaul Anwar Bogor merupakan madrasah yang masih memiliki jumlah peserta didik minim. peserta didik di madrasah ini berasal dari lingkungan sekitar. menurut informasi dari kepala madrasah tersebut yang memaparkan bahwa peminat madrasah berasal dari warga sekitar Desa Tegal Waru kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. madrasah Ibtidaiya Mathlaul Anwar Bogor berupaya membangun kerjasama yang baik dengan seluruh pihak guna kemajuan madrasah.

Perbedaan peneliti terdahulu dan peneliti lakukan, yakni pada objeknya pada penelitian terdahulu berfokus tentang strategi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada strategi pengembangan peningkatan jumlah peserta didik.

2. Penelitian Azizah Nurul Fadilla dkk adalah penelitian yang berfokus pada Implementasi strategi marketing mix dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik di TK AL Huda kota Malang. Yang membahas tentang bagaimana menggunakan marketing mix dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya. Marketing Mix atau yang dikenal dengan sebutan bauran pemasaran merupakan suatu kombinasi beberapa aspek inti dari sistem pemasaran yang dapat dikendalikan agar dapat mempengaruhi reaksi pada konsumen.<sup>15</sup> Hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan strategi marketing mix telah efektif dalam membantu meningkatkan jumlah peserta didik di TK AL Huda Kota Malang perbedaan peneliti terdahulu dan peneliti lakukan, yakni pada

---

<sup>15</sup> Azizah Nurul Fadlilah and Saidah Masfiah, 'Implementasi Strategi Marketing Mix Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Tk Al Huda Kota Malang', *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2021), pp. 94–127, doi:10.32478/evaluasi.v5i1.575.

objeknya. Pada penelitian terdahulu berfokus tentang Implementasi strategi marketing mix dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik Di TK AL Huda Kota Malang.sedangkan penelitian yang akan di lakukan berfokus pada strategi pengembangan peningkatan jumlah peserta didik.

3. Penelitian Misnan dkk adalah penelitian yang berfokus pada manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik di madrasah Tsanawiyah Swasta Ar Rhidah Medan Marelan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah peserta didik yang semakin meningkatnya jumlah siswa baru di salahsatu sekolah swasta di marelan, medan. Desain penelitiannya adalah research & revelopment dan pada penelitian ini hanya bisa pada tahap produk desain saja yang menghasilkan strategi perencanaan meningkatkan jumlah peserta didik sekolah. Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data adalah observasi, FGD (focus group discusion) dan mempelajari dokumen.

Dalam menganalisis data analisis swot digunakan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal seperti iklim sekolah, kelemahan, peluang, dan pendaftaran untuk mengembangkan strategi peningkatan jumlah siswa didik yang berkualitas.<sup>16</sup> Perbedaan peneliti terdahulu dan peneliti lakukan, yakni pada objeknya pada penelitian terdahulu berfokus tentang manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik di madrasah tsanawiyah swasta Ar Ridha medan marelan sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada strategi pengembangan peningkatan jumlah peserta didik.

---

<sup>16</sup> Misnan, Muhammad Irfan, and Dedi Antono Sihombing, 'Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ar Ridha Medan Marelan', *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2023), pp. 37–51 <<https://www.journal.yaspim.org/index.php/pendalas/article/view/210/153>>.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, saya menemukan bahwa strategi peningkatan jumlah peserta didik yaitu hasil dari hubungan masyarakat yang menghasilkan persetujuan untuk menarik minat orang tua siswa untuk mempersekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Temuan ini menguatkan dugaan pentingnya strategi peningkatan jumlah peserta didik di MA As ‘Adiyah No. 17 Babu’e kabupaten Luwu Utara.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Strategi Peningkatan**

#### **a. Definisi Strategi Peningkatan**

Strategi atau “strategos dan strategia berasal dari bahasa Yunani (Greek) yang berarti general or generalship atau diartikan juga sebagai suatu berkaitan dengan top manajemen pada suatu organisasi.<sup>17</sup> Sedangkan peningkatan berarti kemajuan yang dapat digambarkan dengan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif dalam kamus besar bahasa Indonesia peningkatan mengandung arti menaikkan dalam artian bahwa segala sesuatu usaha untuk mengangkat sesuatu hal dari yang semula memiliki posisi yang rendah menuju kepada posisi yang lebih tinggi.

Sedangkan menurut Stephanie K seperti yang dikutip Sukristono strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan menurut Fred R. David yaitu seni dan ilmu untuk mengformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi

---

<sup>17</sup> Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi, Zifatama*, 2015.

keputusan lintas yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan. Sedangkan menurut Michael A. Hitt dan R Dhuane Irelan dan Robert E Hoslisson merupakan proses untuk membantu organisasi dalam mengidentifikasi apa yang ingin mereka capai dan bagaimana seharusnya mereka mencapai hasil yang bernilai.<sup>18</sup>

b. Pengertian Peningkatan jumlah peserta didik

Arti dari peningkatan jumlah peserta didik yang di terima sekolah yaitu upaya-upaya yang di adakan sekolah dalam usaha meningkatkan kegiatan mencari calon peserta didik yang dilaksanakan menjelang tahun ajaran baru.<sup>19</sup>

## **2. Manajemen Strategi**

a. Definisi Manajemen Strategi

Manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar bikinan manajemen tertinggi yang di aplikasikan oleh semua anggota suatu organisasi demi terwujudnya tujuan organisasi. Manajemen strategi membicarakan gambaran besar, inti dari manajemen strategi adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategi. Manajemen strategi mengkombinasikan aktifitas-aktifitas dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis atau mencapai tujuan organisasi. Manajemen strategi juga merupakan proses atau rangkaian aktifitas pengambilan keputusan yang sifatnya

---

<sup>18</sup> Dian Sudiantini and Hadita, 'Manajemen Strategi', *CV. Pena Persada*, 2022, pp. 1–81 <[https://fitk.iainambon.ac.id/mpu/wp-content/uploads/sites/7/2019/09/Manajemen-Strategi\\_LANTIP.pdf](https://fitk.iainambon.ac.id/mpu/wp-content/uploads/sites/7/2019/09/Manajemen-Strategi_LANTIP.pdf)>.

<sup>19</sup> Ahmad Rustandi and M Hidayat Ginanjar, 'jumlah peserta didik di SMK AL- MA ' SHUM MARDIYAH', pp. 25–40.

mendasar dan menyeluruh, dan disertai dengan penetapan cara pelaksanaannya, yang dibuat oleh pimpinan organisasi dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan.<sup>20</sup>

Manajemen strategi merupakan serangkaian tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang manajemen strategi meliputi pemantauan lingkungan, perumusan strategi, (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang) implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian.<sup>21</sup> Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan manajerial dan tindakan yang menentukan kinerja jangka panjang dari perusahaan. Ini mencakup pemindaian lingkungan (baik eksternal dan internal) perumusan strategi (strategy atau perencanaan jangka panjang) pelaksanaan dan evaluasi pengendalian strategy.<sup>22</sup>

. Sebagaimana yang tertulis di dalam Al Qur'an bahwasanya diantara ayat berbicara pentingnya strategi.

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُوهُمْ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

---

<sup>20</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, *Sustainability (Switzerland)*, 2019, xi <[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)>.

<sup>21</sup> Yira, *Manajemen Strategi Dianti, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020 <[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)>.

<sup>22</sup> Dina Okta and Egi Priatin, 'Kupas Tuntas Teori Whelen dan Hunger Dengan Metode Kualitatif', *jurnal.desantapublisher.com* 1.1 (2023), pp. 17–25.

## Terjemahan

Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggetarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya dirugikan (Q.S Al Anfal : 60).<sup>23</sup>

Sebagaimana telah dijelaskan dalam tafsir sebelumnya, Allah menegaskan bahwa Dia tidak menyukai orang yang berkhianat. Oleh karena itu, orang-orang beriman harus menjaga kekuatan mereka. Jika musuh melanggar janji, kita hanya bisa menegur mereka dengan kekuatan. Dalam ayat tersebut, kita diperintahkan untuk berperang agar tidak ada lagi fitnah terhadap agama dan agar seluruh umat dapat tunduk kepada Allah. Lalu, bagaimana kita dapat menghadapi perang jika tidak ada persiapan kekuatan? Oleh karena itu, Allah menegaskan pentingnya persiapan dengan segala jenis alat senjata. Pada zaman Nabi Muhammad SAW, perang dilakukan dengan pedang dan tombak.

Seiring berjalannya waktu, persenjataan semakin maju, dari senjata api hingga meriam, dan kini mencakup peluru kendali serta bom nuklir. Ayat ini selalu mengingatkan kita untuk terus bersiap sesuai dengan perkembangan persenjataan. Di masa Rasulullah, kuda perang memiliki peranan yang sangat penting, dan hingga saat ini, peran kuda dalam peperangan belum hilang. Selain itu, muncul pula kendaraan bermotor seperti truk, tank, dan kendaraan berlapis baja, ditambah dengan kepentingan angkatan udara. Dalam ayat ini, disebutkan tentang

---

<sup>23</sup> Ahmad Riyadi, 'penafsiran surat al-anfal ayat ke-60 melalui pendekatan semiotika (Aplikasi Teori Semiotika Komunikasi Roman Jakobson)', *El-'Umdah*, 2.1 (2019), pp. 1–15, doi:10.20414/el-umdah.v2i1.903.

pemeliharaan kuda. Para ahli tafsir menjelaskan bahwa angkatan perang harus selalu menjaga kesiapsiagaan dengan merawat kuda mereka, yang juga dapat diartikan sebagai kendaraan lainnya, sehingga ketika situasi mendesak muncul, mereka dapat segera memanfaatkan kendaraan tersebut. Setelah Sayyidina Sa'ad bin Abu Waqqash menaklukkan seluruh Irak, beliau merencanakan untuk mendirikan kota Kufah.

Rencana ini disampaikan kepada Khalifah Sayyidina Umar bin Khattab, yang sangat mendukungnya. Khalifah hanya menambahkan bahwa selain membangun masjid, perlu juga ada lapangan terbuka untuk melatih para pemuda dalam keterampilan perang, seperti memanah, melempar tombak, bermain pedang, dan menunggang kuda. Ketika saya menafsirkan ayat ini dalam kuliah shubuh di Masjid Agung Al-Azhar, Haji Suyono, yang saat itu menjabat sebagai Laksamana Muda Angkatan Udara, terlihat sangat terpengaruh oleh penjelasan tersebut. Ia menggeleng-gelengkan kepala karena makna ayat ini sangat menyentuh baginya sebagai seorang militer. Ia berkata, "Bagi kami dalam angkatan bersenjata memang ada suatu disiplin yang wajib dipelihara terus. Kami yang diberi jeep atau kendaraan bermotor yang lain, diperintahkan mesti selalu memegang kunci kontak kendaraan kami dengan radar, dan kendaraan itu selalu wajib siap dengan bensinnya.

Sehingga kalau ada sesuatu, misalnya terjadi malam hari, kami mesti segera dapat siap melompati kendaraan kami." Para anggota perjuangan selalu berkata, "Orang di balik senjata." Pria di balik pistol! Artinya, bukan senjata itu sendiri yang menentukan hasil, tetapi siapa yang menggunakannya. Oleh karena itu, kita perlu

merenungkan susunan ayat dari awal. Yang pertama kali ditekankan adalah ketaatan kepada Allah dan Rasul, serta iman. Jadi, saat ini, yang seharusnya memegang senjata adalah orang-orang yang memiliki ideologi yang jelas, yaitu mereka yang memahami fungsi dan tujuan penggunaan senjata tersebut. “Agar kamu menakuti musuh-musuh Allah dan musuh-musuhmu dengan Dia.” Artinya, dengan persiapan perang yang kuat, musuh akan berpikir ribuan kali sebelum berani melawan atau mengingkari janji mereka.

Musuhmu juga adalah musuh Allah; karena musuh Allah adalah musuhmu. Dengan pemahaman ini, kamu diingatkan untuk tidak melakukan balas dendam pribadi. “Dan (musuh-musuh) selain mereka, yang kamu tidak mengetahui siapa mereka. Allah mengetahui siapa mereka.” Itulah musuh yang berpura-pura, seperti serangga yang tersembunyi dalam pakaian; mereka adalah orang-orang munafik yang dianggap teman, padahal sebenarnya lawan. Dengan melihat kekuatan persiapanmu dan teguhnya kewibawaanmu, orang-orang munafik ini akan berpikir dua kali sebelum melakukan pengkhianatan. Bagian akhir dari Q.S. Al-Anfal: 60 sangat menarik perhatian. Terkadang, ketika musuh menjadi ancaman serius bagi posisi kaum Muslimin, kebutuhan akan persenjataan yang lebih banyak menjadi sangat mendesak.

Di zaman moderen ini, anggaran negara untuk pertahanan sering kali jauh lebih besar dibandingkan dengan bidang lainnya, sehingga terkadang ada pengorbanan yang harus dilakukan. Namun, ayat ini memberikan peringatan bahwa setiap pengorbanan yang dikeluarkan, apapun jumlahnya, akan mendapatkan ganjaran dari Allah. Pengorbanan itu tidak akan sia-sia, dan kamu tidak akan

mengalami aniaya. Jika Allah memerintahkan kamu untuk berkorban dengan mengeluarkan hartamu, itu bukan untuk menganiaya, tetapi demi keselamatan masyarakatmu. Selain itu, jika kamu selalu siap sedia, musuh tidak akan bisa mencederai kamu dengan cara-cara curang, sehingga kamu tidak akan mengalami kerugian., Kata orang sekarang “Kamu tidak akan mati konyol”<sup>24</sup>

#### b. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi merupakan perencanaan jangka panjang dari suatu instansi atau organisasi yang bersifat menyeluruh, berisi instruksi dan cara dalam pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu. Dalam perencanaan strategi perlu dilakukan penyusunan dan pemilihan tujuan dan langkah-langkah apa saja yang harus di prioritaskan, dengan mempertimbangkan keadaan saat ini dan kemungkinan perkembangan yang akan terjadi di masa yang akan datang perencanaan strategis juga berkaitan dengan alat-alat apa saja yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi.<sup>25</sup> Perencanaan dalam suatu lembaga pendidikan mempunyai peran penting karena dengan melalui perencanaan yang matang sekolah akan mampu menghasilkan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Ria Sukmawati and M. Irfan Tarmizi, *Tjybjb.Ac.Cn*, 27.2 (2022), pp. 58–66 <<http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>>.

<sup>25</sup> Ibnur Rusi and Ferdy Febriyanto, ‘Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Optimalisasi Layanan Sekolah Menggunakan Ward and Peppard’, *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10.2 (2021), pp. 189–96, doi:10.32736/sisfokom.v10i2.1170.

<sup>26</sup> Dodi Ilham and Tasdin Tahrir, ‘Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Sma Negeri 2 Palopo’, 2.1 (2024), pp. 269–74.

### c. Formulasi Strategi

Formulasi Strategi yang juga disebut dengan perumusan strategi merupakan proses penetapan sebuah rumusan yang dilakukan oleh organisasi, penetapan tujuan akhir yang ingin dicapai serta penetapan cara guna mencapai tujuan akhir. Formulasi strategi merupakan pengembangan rencana-rencana jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang dan tantangan lingkungan dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan suatu organisasi yang kita sebut dengan analisi SWOT. Dapat didefinisikan bahwasanya formulasi strategi merupakan rumusan jangka panjang yang dihasilkan setelah melakukan analisa lingkungan, baik eksternal maupun internal guna menetapkan tentang kekuatan dan kelemahan dalam lembaga sekaligus menetapkan tentang ancaman dan peluang di luar organisasi.<sup>27</sup>

### d. Implementasi Strategi

Implementasi Strategi merupakan tahapan kedua dalam proses manajemen strategik. Menerapkan Strategi berarti menggerakkan seluruh anggota organisasi dan manajer untuk menerapkan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya dalam sebuah tindakan. Implementasi strategi sering di anggap sebagai tahap yang paling sulit dalam manajemen strategik, oleh karena itu implementasi strategi memerlukan kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan dari seluruh anggota organisasi. Implementasi strategi berarti berupaya memanfaatkan seluruh sumberdaya sekolah

---

<sup>27</sup> Jurnal Multidisiplin, Ilmu Volume, and Edisi Juni, 'TA"LIM: Jurnal Multidisiplin Ilmu Volume 1 Nomor 1 Edisi Juni 2022', 1 (2022), pp. 20–36.

baik sumberdaya manusia kepala sekolah, guru dan staff maupun sumberdaya dan fasilitas.<sup>28</sup>

#### e. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian manajemen merupakan peranan penting dalam mengukur kinerja perusahaan. Dimana apakah perusahaan tersebut telah mencapai tujuan sesuai yang telah direncanakan atau ada kendala permasalahan yang terjadi. Dengan adanya evaluasi dan pengendalian manajemen dapat membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh sebuah perusahaan. Dengan begitu perusahaan dapat beroperasi secara efektif, sumber daya digunakan secara efisien dan tujuan atau sasaran perusahaan dapat dicapai.<sup>29</sup>

#### f. Pembaruan Strategi

Secara etimologi, pembaharuan berarti proses, cara mempengaruhi, proses mengembangkan adat istiadat, cara hidup yang baru, membangun kembali, menyusun kembali, dan memulihkan seperti semula. Sedangkan secara terminologi, pembaharuan mengandung banyak makna, diantaranya. Menurutny, pembaharuan merupakan suatu usaha mengganti yang jelek dengan yang baik dengan mengusahakan yang sudah baik menjadi lebih baik dengan kata lain pembaharuan adalah modernisasi. Secara sederhana, pembaharuan dengan suatu usaha untuk mengadakan perubahan di berbagai bidang dengan tujuan untuk

---

<sup>28</sup> Fadhl Muhammad IAIN Lhokseumawe, 'Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan', 1.1 (2020), pp. 11–23

<sup>29</sup> Gunawan Aji and others, 'Analisis Evaluasi Dan Pengendalian Manajemen Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan', *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2.2 (2023), pp. 225–30, doi:10.56444/transformasi.v2i2.748.

meningkatkan kinerja sistem secara menyeluruh guna memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan tantangan dan dinamika kebutuhan masyarakat.<sup>30</sup>

### 3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan Islam. Dalam perspektif pendidikan Islam, peserta didik merupakan subjek dan objek pendidikan.<sup>31</sup> Peserta didik merupakan semua manusia, yang mana pada saat yang sama dapat menjadi pendidik sekaligus peserta didik maka dari itu peserta didik yaitu manusia seutuhnya yang berusaha untuk mengasah potensi supaya lebih potensial dengan bantuan pendidik atau orang dewasa.<sup>32</sup> Peserta didik juga merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Selain itu peserta didik juga dapat diartikan sebagai orang yang memerlukan ilmu, bimbingan, dan pengarahan.<sup>33</sup> Peserta didik merupakan orang yang terlibat pada proses pendidikan atau pembelajaran mereka menjadi pokok utama dalam praktik pendidikan mengatakan menerima petunjuk, Bimbingan, dan peningkatan pengetahuan juga kemampuannya melalui pendidik atau guru.<sup>34</sup> Menurut Abdul Mujib mengatakan

---

<sup>30</sup> Husyin Saputra, Bahaking Rama, and Muhammad Rusydi rasyid, 'Lembaga Pendidikan Sekolah dan Madrasah (Pembaharuan Metode Dan Sistem Pendidikannya)', *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 1.1 (2023), pp. 1–15.

<sup>31</sup> Kamaliah, 'Hakikat Peserta Didik', *Educational Journal: General and Specific Research*, 1.1 (2021), pp. 49–55.

<sup>32</sup> Musaddad Harahap, 'Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1.2 (2017), pp. 140–55, doi:10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625.

<sup>33</sup> Maman and others, 'Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8.01 (2021), pp. 255–66.

<sup>34</sup> Angel Egaliza Adliyah and others, 'Jurnal Pendidikan Nusantara Studi Tentang Konsepsi Peserta Didik Dalam Filsafat Pendidikan Islam', pp. 92–104.

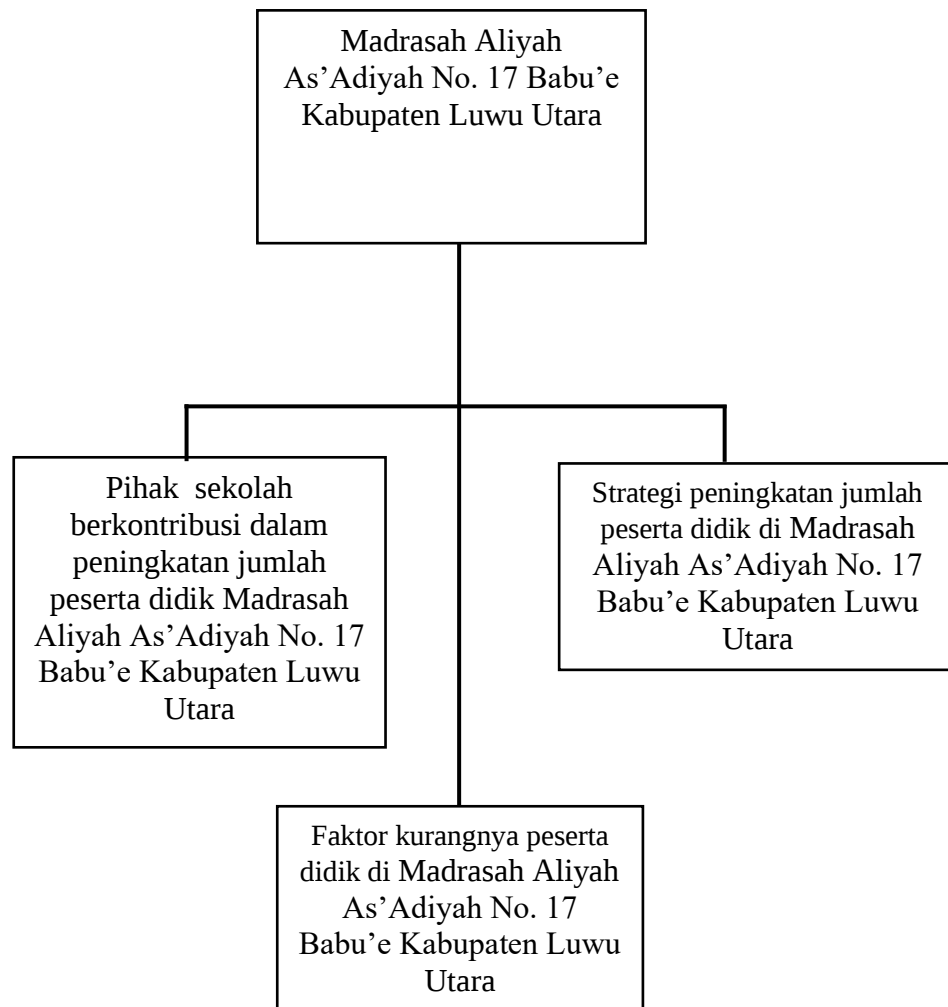
berpijak pada paradikma “belajar sepanjang masa” maka istilah yang lebih tepat untuk menyebut individu yang menuntut ilmu merupakan peserta didik bukan anak didik.<sup>35</sup>

### C. Kerangka Pikir

Strategi peningkatan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sekolah karna suksesnya pembelajaran yang ada di sekolah di dukung oleh pendayagunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dan akan menjadikan sekolah lebih di kenal oleh masyarakat luar yang menjadikan sekolah dikenal baik dan menarik minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di madrasah aliyah tersebut. Sebagaimana terlihat di **Gambar 2.1** Kerangka pikir berikut.

---

<sup>35</sup> Muhasim Muhasim, ‘Pengaruh Tehnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik’, *Palapa*, 5.2 (2017), pp. 53–77, doi:10.36088/palapa.v5i2.46.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan format desain deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengungkap makna yang ada di balik fenomena realitas sosial tentang strategi peningkatan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah As'adiyah No 17 babu'e pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan deskriptif. Pendekatan kualitatif di gunakan untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan realitas, situasi, dan kondisi strategi peningkatan jumlah peserta didik di Madrasa Aliyah As'adiyah No 17 babu'e kabupaten Luwu Utara pendekatan deskripsi atau gambaran mengenai fakta dari strategi peningkatan jumlah peserta didik di Madrasa Aliyah As'Adiyah No 17 babu'e kabupaten Luwu Utara.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di Ma As'adiyah No 17 babu'e kabupaten luwu utara pemilihan lokasi penelitian ini atas pertimbangan bahwa ma di satu kabupaten/kota tersebut, dengan kelebihan dan kekurangannya, selain sebagai satu satunya ma di masing-masing kabupaten/kota tersebut, ma as'adiyah no 17 babu'e kabupaten luwu utara tersebut juga telah menerapkan prilaku strategi peningkatan Selain itu, beberapa fakta menjadi alasan institusi ini dipilih sebagai lokasi penelitian ini, yang sejumlah strategi peningkatan. Waktu penelitian di perkirakan berlangsung selama 1 bulan. Alokasi waktu penelitian untuk mengumpulkan data data yang di butuhkan.

### C. Definisi Istilah

#### 1. Strategi Peningkatan

Strategi Peningkatan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Peningkatan adalah proses, cara, atau perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan dan sebagainya. Selanjutnya menurut Adi. S, peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapisan dari sesuatu yang berarti lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan tingkat juga dapat berarti pangkat dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.<sup>36</sup>

#### 2. Manajemen Strategi

Strategi management atau strategi manajemen merupakan suatu proses kombinasi tiga kegiatan yang saling terkait yaitu analisis, prumusan dan pelaksanaan strategi. Dengan demikian ada tiga komponen yang harus diperhatikan dalam menentukan strategi yaitu analisis, perumusan, dan pelaksanaan, yang dapat berlaku untuk organisasi baik perusahaan, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial maupun lembaga pendidikan.<sup>37</sup> Manajemen strategi dapat diartikan sebagai seni dan ilmu dari prumusan, pengaplikasian, dan evaluasi dari berbagai keputusan yang memungkinkan perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya, tujuan

---

<sup>36</sup> Poniah Juliawati and Dewi Reniawaty, 'Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Melalui Pengembangbiakan Maggot Yang Berasal Dari Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Cihaurgeulis Bandung', *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6.2 (2020), pp. 221–32, doi:10.38204/atrabis.v6i2.533.

<sup>37</sup> Bastari Adam, 'Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar)', *Jurnal Tahdzibi*, 3.2 (2018), pp. 57–66, doi:10.24853/tahdzibi.3.2.57-66.

manajemen strategi merupakan untuk memanfaatkan dan membuat kesempatan/opportunitas baru dan berbeda untuk masa depan.

Manajemen strategi juga merupakan sebuah organisasi atau perusahaan sehingga bisa mencapai tujuannya dengan baik dan tepat sesuai sasaran dan waktu yang telah ditetapkan.<sup>38</sup> Menurut Wright, Kroll and Parnell menjelaskan manajemen strategis "mendefinisikan manajemen strategis sebagai berkelanjutan proses penentuan misi dan tujuan suatu organisasi di dalamnya konteks lingkungan eksternalnya dan kekuatan dan kelemahan internalnya, merumuskan strategi yang tepat, menerapkan strategi tersebut, dan menerapkan pengendalian strategis untuk memastikan strategi organisasi berhasil dalam mencapai tujuannya". Sedangkan menurut Pearce and Robinson manajemen strategis didefinisikan sebagai satu set keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang dirancang untuk meraih tujuan suatu perusahaan.<sup>39</sup>

### 3. Peserta didik

Peserta didik sebagai subyek sekaligus objek dalam kegiatan pembelajaran, dituntut untuk aktif memproses dan mengolah prolehan belajarnya.<sup>40</sup> Peserta didik secara umum berlaku untuk semua usia yang mengikuti pendidikan dan berbagai

---

<sup>38</sup> H. Arman Paramansya, "Manajemen Strategis Strategi, konsep, dan progres Organisasi" ISBN: 978-623-94684-9-1 penerbit pustaka al muqsih kota bekasi jawa barat cetakan pertama, Juli 2022

<sup>39</sup> Raymundus I Wayan Ray, 'Perencanaan Manajemen Strategis Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai', *Business Management Journal*, 14.2 (2018), pp. 75–153 <<https://www.neliti.com/publications/555589/>>.

<sup>40</sup> St. Hasniyati Gani Ali Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap pendidikan dan peserta didik, *Jurnal Al-Ta'dib* 6.1 (2013), pp. 31–42.

macam bentuk pendidikan peserta didik juga merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang di proses hingga menjadi manusia berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Jika dilihat dari pendekatan sosial, peserta didik memiliki arti sebagai anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota yang lebih baik.<sup>41</sup>

#### **D. Sumber Penelitian**

Sumber data adalah tempat diperolehnya data sumber data meliputi:

1. Data Primer ini peneliti ambil langsung dari masyarakat/orang tua siswa dan peserta didik serta guru-guru dan kepala sekolah di sekolah pondok pesantren Madrasah Aliyah As'adiyah No 17 Babu'e Desa Tandung.
2. Data sekunder merupakan data yang di dapat melalui literatur yang berhubungan langsung dari objek penelitian, serta hasil penelitian lain, seperti jurnal, buku, dan skripsi

#### **E. Fokus Penelitian**

Fokus utama penelitian ini adalah strategi peningkatan jumlah peserta didik Fokus utama tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub fokus penelitian, sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Irfan Setiawan, S.IP,M.Si *pembinaan dan pengembangan peserta didik pada institusi berasrama* ISBN 978-602-7858-43-5 smar writing Grup CV writing revolution ciambiran baru UH V No 36 umbuharjo yogyhakarta 5561 juli 2013

**Tabel 3.1 fokus dan Deskripsi fokus penelitian**

| <b>No</b> | <b>Fokus Penelitian</b>                                                                                                | <b>Deskripsi Fokus</b> |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1.        | Bagaimana kondisi Peserta Didik di Madrasah Aliyah No. 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara                                  | Strategi               |
| 2.        | Bagaimanakah strategi peningkatan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara | Peningkatan            |
| 3.        | Faktor apa saja yang menyebabkan jumlah peserta didik baru di Ma As'adiyah No 17 babu'e Kabupaten Luwu Utara Kurang    | Peserta didik          |

#### **F. Instrumen Penelitian**

Memperhatikan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri. Selanjutnya peneliti mengembangkan instrumen sebagai instrumen penelitian ini, yaitu: 1) Pedoman Wawancara; 2) Pedoman Observasi/Catatan lapangan; dan 3) Format Dokumentasi. Untuk mengidentifikasi faktor mengemukakan bahwa tindakan kepemimpinan memfasilitasi pembuatan keputusan dengan koordinasi mengkombinasikan menunjukkan bahwa, pola strategi berkontribusi dalam faktor yang mempengaruhi analisis strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif yang berkaitan dengan strategi pengembangan di Ma As'adiyah No 17 babu'e kabupaten Luwu utara faktor yang mempengaruhi strategi peningkatan jumlah peserta didik perilaku kepemimpinan yang berkontribusi dan meningkatkan kualitas

pembelajaran Hasil wawancara berupa data kualitatif yang kemudian diolah menggunakan alat analisis menjadi informasi deskriptif. Informan yang dilibatkan terdiri dari para kepala sekolah dan guru di Ma As'adiyah No 17 babu'e kabupaten Luwu utara. Wawancara dilakukan dengan cara terbuka, di mana informan mengetahui kehadiran peneliti dan dengan resmi sesuai kesepakatan jadwal melakukan wawancara di lokasi penelitian. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan alat perekam atau menulis catatan segera saat wawancara dilakukan.

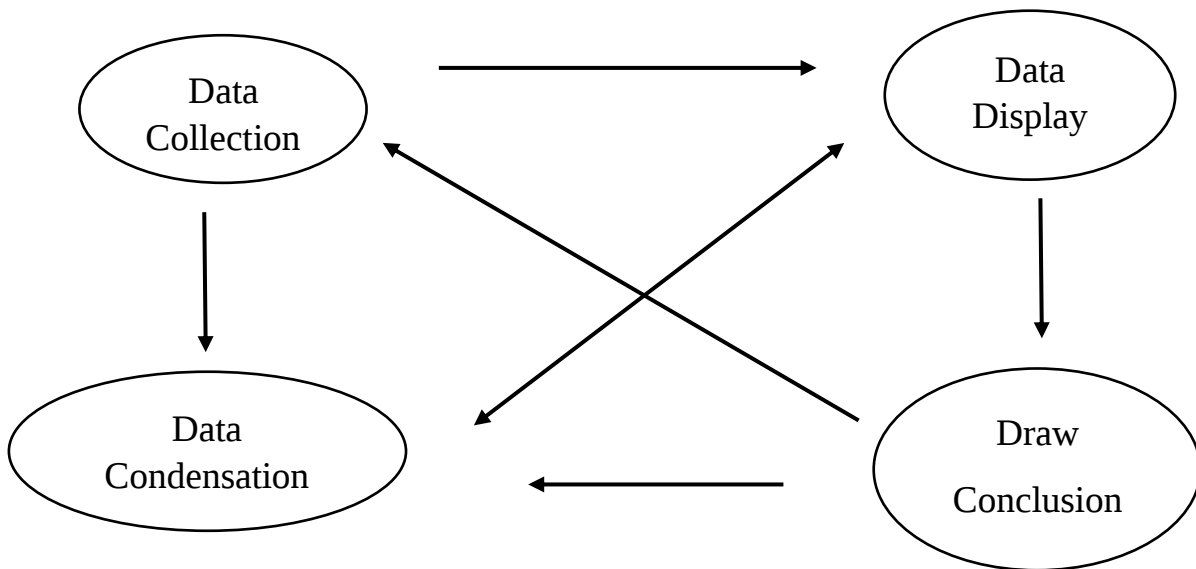
Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung untuk memperoleh data primer dan fakta yang terdapat di lokasi penelitian tentang strategi pengembangan untuk meningkatkan jumlah peserta didik Dalam melakukan observasi ini, peneliti berusaha merekam dan mencatat data dengan menggunakan alat bantu pengamatan, antara lain *field note* (catatan lapangan) kamera, dan catatan harian. Pengumpulan data melalui studi.

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen/arsip (teks, rekaman video, audio, atau audio video visual) tentang strategi pengembangan untuk meningkatkan jumlah peserta didik. di Ma As'adiyah No 17 babu'e kabupaten Luwu Utara.

#### **H. Teknik Pengolahan Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis intraktif (intraktif analysis) mengacu pada teori Miles, huberman dan saldana, sebagai berikut: 1) Pengumpulan/Penataan data mentah (*data collection*), berupa catatan lapangan, rekaman, atau dokumen (hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi); 2) kondensasi data (*data condensation*), yaitu pemilihan (*selecting*)

pengerucutan (*focusing*), peringkasan (*abstracting*), dan penyederhanaan (*simplifying*) data yang didasarkan pada hasil penulisan ulang, transkripsi, catatan reflektif, dan memo yang disusun sewaktu melakukan pengumpulan data; 3) penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan menyusun kumpulan informasi secara sistematis agar mudah dipahami sehingga memberi kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan; 4) penarikan kesimpulan/verifikasi (*drawing conclusion/verifikation*), yaitu menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan berdasarkan bukti yang ditemukan di lapangan, **Gambar 3. 1** Teknik Pengolahan dan Analisis Data



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Kondisi peserta didik Madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e Kabupten Luwu Utara.**

Dari segi pembelajaran, Madrasah Aliyah memiliki pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan sekolah SMKN dan SMA , karena lebih fokus pada pembelajaran agama dan hafalan. Berbeda dengan sekolah seperti SMKN yang memiliki jurusan tertentu, atau SMA umum yang menawarkan jurusan IPA dan IPS, Madrasah Aliyah ini hanya memiliki jurusan IPS. Pada tahun 2023 dan 2024, lebih banyak siswa laki-laki yang bersekolah di madrasah ini, dengan minat yang lebih condong pada pembelajaran agama, seperti Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qur'an Hadist, Ilmu Tafsir, dan Bahasa Arab.

##### **a. Jumlah siswa yang ada di madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e**

Jumlah siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e pada tahun 2022 tercatat 25 sementara pada tahun 2023 tercatat sebanyak 27 orang, sementara pada tahun 2024 jumlahnya menurun menjadi 15 orang. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.1 yang menunjukkan tabel jumlah siswa dari tahun ke tahun.

**Tabel 4.2** Jumlah Siswa Dari Tahun ke Tahun

| Jumlah siswa 2022 | Jumlah siswa 2023 | Jumlah siswa 2024 |
|-------------------|-------------------|-------------------|
| 25                | 27                | 15                |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dengan jelas bahwa pentingnya strategi peningkatan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah untuk memperbaiki jumlah siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah melakukan promosi melalui media sosial untuk menarik minat calon peserta didik. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa di daerah ini hanya ada Madrasah Tsanawiyah, padahal Madrasah Aliyah sudah ada sejak lama. Kurangnya informasi dan promosi yang efektif mengakibatkan minimnya jumlah siswa, dan hal ini diperburuk dengan kurangnya dukungan dari masyarakat.

### 3. Data infrastruktur dan sarana prasarana madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e

**Tabel 4.3** Sarana dan prasarana Ma As'Adiyah No. 17 Babu'e.<sup>42</sup>

| Sarana dan prasarana | Bukti/pembaharuan |
|----------------------|-------------------|
| Kantor               | 1                 |
| Perpustakaan         | -                 |
| Parkiran             | Butuh Pembaharuan |
| Lapangan             | 1                 |
| Kursi/Meja           | Butuh Pembaharuan |

<sup>42</sup> Dahmayati, Kepala sekolah MA, wawancara dikantor, Tanggal 19 oktober 2024

|                         |           |
|-------------------------|-----------|
| Kipas angin dalam kelas | 0         |
| Papan tulis             | 3         |
| Buku                    | Buku lama |
| Lcd                     | 1         |
| Komputer                | 1         |
| Wifi                    | 1         |
| Sound Sistem            | 1         |
| Kelas                   | 3         |
| Lemari dalam kelas      | -         |

#### **4. Visi misi madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e**

1. Visi: Menciptakan insan berprestasi berbudaya dan bertaqwa
2. Misi :Menjalankan Nilai-Nilai Agama dan berperilaku Ahlakul Karimah  
Dalam kehidupan sehari-hari, Melaksanakan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif  
Untuk Mengembangkan potensi keilmuan peserta didik. Membimbing dan  
mengembangkan bakat dan minat peserta didik terutama membaca al-Qur'an dan  
berdakwa.

#### **5. Kondisi sekolah Madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e Kabupten Luwu Utara.**

Madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e merupakan bagian dari Pondok Pesantren As'Adiyah Babu'e yang mencakup berbagai jenjang pendidikan mulai dari TK, MI, MTS, hingga MA. Sekolah ini memiliki 13 orang guru dan staf, namun

Madrasah Aliyah mengalami kekurangan peserta didik dan sarana prasarana yang memadai. Hal ini menjadi alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti kondisi tersebut.

**Tabel 4.1** Nama Guru MA As'Adiyah No. 17 Babu'e

| No  | Nama Guru                   | Mapel Kelas               |
|-----|-----------------------------|---------------------------|
| 1.  | KM. Dahmayati, S.Ag., M.Pd  | Keas'adiyaan              |
| 2.  | KM. A.Baso Al'Anshari, S.Pd | A. Hadist                 |
| 3.  | Icha purnama sari, S.HUM    | Bahasa Arab, SKI          |
| 4.  | Sultina, S.Pd               | Matematika/Ekonomi        |
| 5.  | KM. Asrul, S.Ag             | Usul Fiqih                |
| 6.  | KM. Baharuddin, S.Ag        | Qawaid                    |
| 7.  | Dedi Risaldi, S.Pd          | PKN, Sejarah Indonesia    |
| 8.  | Jumardin, S.Pd              | Sejarah                   |
| 9.  | Fitrianti, S. Pd            | Bahasa Inggris, sosiologi |
| 10. | Ratna Salda, S.Kom          | Giografi, Tik             |
| 11. | Surya                       | penjas                    |
| 12. | KM. Rusli Amin, S.Ag        | Aqidah Fiqih              |
| 13. | Muliana, S.Pd               | Bahasa Indonesia          |

## **2. Strategi Peningkatan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Aliyah As'adiyah**

### **No. 17 babu'e**

#### **a. Kepala Sekolah**

Pihak sekolah telah mengajukan proposal ke pemerintah, namun belum mendapatkan hasil. Kami berusaha menarik calon siswa dengan

mengadakan kegiatan seperti perkemahan dan lomba, serta mempromosikan sekolah melalui media sosial seperti Facebook. Sebagai sekolah swasta, kami mengandalkan dana mandiri untuk operasional dan pengembangan fasilitas, meskipun dana terbatas. Kurangnya minat siswa disebabkan oleh persepsi masyarakat tentang kurangnya fasilitas dan kualitas pendidikan di madrasah. Kami terus berusaha meningkatkan kualitas dan menjalin kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah untuk pengembangan sekolah.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kepala sekolah sangat berusaha untuk meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah ini, meskipun banyak faktor yang menjadi alasan kurangnya minat peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut, kepala sekolah mengadakan rapat dengan seluruh guru di sekolah ini guna mencari solusi agar sekolah ini dapat menarik lebih banyak peminat. Kepala sekolah memegang peran yang sangat penting dalam hal ini, karena ia secara langsung bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Keberhasilan atau kegagalan suatu program pendidikan, serta tercapainya tujuan pendidikan, sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranannya sebagai seorang manajer. Keberhasilan kepala sekolah sebagai manajer bisa berdampak pada keberhasilan sekolah yang dipimpinnya.<sup>44</sup>

Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki

---

<sup>43</sup> Dahmawati, Kepala sekolah MA, wawancara di Kantor, Tanggal 19 oktober 2024

<sup>44</sup> Hilal Mahmud, Munir Yusuf, and Lilis Purnanengsi, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru Untuk Menggunakan E-Learning Pada Masa Covid-19 Jurusan Teknik Komputer Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 2 Palopo', *Journal of Teaching and Learning Research*, 2.2656–9089 (2021), pp. 46–47 <<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/JTLR/article/view/1995%0Ahttps://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/JTLR/article/download/1995/1484>>.

komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya, Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan.<sup>45</sup> Namun, faktor eksternal menunjukkan bahwa sekolah ini dianggap kurang memiliki fasilitas dan kondisi yang memadai, terutama dalam hal sarana dan prasarana. Selain itu, meskipun ada sebagian masyarakat yang mendukung untuk menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah ini, dukungan tersebut tidak merata di seluruh wilayah Babu'e.

## 2. Strategi Staf Sekolah

Berdasarkan wawancara dengan pihak operator sekolah, dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang kurang memadai dan rendahnya minat peserta didik menjadi alasan utama calon peserta didik tidak memilih untuk bersekolah di madrasah ini. Selain itu, partisipasi masyarakat cenderung memilih untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah lain.

Untuk meningkatkan jumlah peserta didik, saya menyarankan tiga langkah: pertama, intensifkan promosi sekolah; kedua, lengkapi fasilitas; ketiga, pastikan tenaga pengajar berkualitas. Peran staf sangat penting, dan saya akan fokus pada pelayanan teknis serta meningkatkan ekstrakurikuler. Kelemahan utama kami adalah kurangnya siswa, sedangkan inovasi yang bisa diterapkan adalah meningkatkan keterlibatan siswa di dalam dan luar kelas. Keberhasilan dapat diukur dari tercapainya target jumlah siswa. Hambatan utama adalah fasilitas terbatas, kurangnya tenaga pendidik terlatih, dan rendahnya minat belajar. Untuk itu, perlu perbaikan komunikasi antar staf dan pengajaran yang lebih efektif. Akses ke sumber daya dan informasi sudah cukup baik.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf sekolah Madrasah Aliyah, kelemahan utama yang dihadapi oleh sekolah ini adalah kurangnya peserta didik, yang menyebabkan rendahnya ketertarikan siswa dan orang tua untuk

---

<sup>45</sup> Dodi Ilham and others, 'Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Dengan Karakter Siswa Berbasis Budaya Lokal', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11.2 (2021), p. 107.

<sup>46</sup> Ratna salda, operator sekolah wawancara di sekolah Sabtu 02 November 2024

menyekolahkan anak mereka. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penilaian terhadap akomodasi yang disediakan oleh pihak sekolah, terutama dalam hal sarana dan prasarana, serta kurangnya teknologi di sekolah. Faktor-faktor ini menjadi pertimbangan utama bagi calon peserta didik, yang tidak hanya ingin mengembangkan kemampuan akademik mereka, tetapi juga memperoleh pengetahuan yang luas untuk masa depan mereka.

Dari penjelasan yang ada, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada dukungan dari pihak sekolah, orang tua, guru, dan masyarakat, dukungan tersebut belum bersifat menyeluruh. Hal ini menyebabkan kurangnya peminat di sekolah ini. Sebagian besar orang tua cenderung memilih sekolah lain karena adanya persaingan yang ketat, terutama sekolah-sekolah yang menawarkan jurusan seperti mesin atau jurusan lainnya yang dianggap lebih dapat meningkatkan peluang karir anak. Kurangnya peminat di Madrasah Aliyah ini disebabkan oleh terbatasnya jumlah siswa dan fasilitas yang ada. Meskipun guru berusaha untuk meningkatkan jumlah peserta didik, respons dari masyarakat luar masih minim, dengan hanya sedikit orang tua yang bersedia menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah ini, seperti yang dijelaskan oleh guru-guru madrasah aliyah.

## **7. Faktor Internal dan Eksternal yang Berkontribusi dalam Peningkatan Jumlah Peserta Didik**

Berdasarkan hasil wawancara Madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e telah berupaya untuk meningkatkan keterampilann dan pengetahuan guru agar sesuai dengan tuntutan era digital ini. dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru pengajarnya adalah dengan melakukan program pelatihan atau

workshop tentang teknologi baru atau metode pembelajaran yang inovatif serta mengadakan magang guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari narasumber sebagai berikut:

Nama Guru : Icha Purnamasari S.Hum dalam wawancara beserta jawabannya yaitu:

Kepala sekolah sangat mendukung upaya mencari siswa, sementara guru memiliki komitmen dan kreativitas tinggi dalam mendukung peningkatan jumlah peserta didik. Namun, kurangnya kerja sama antara kepala sekolah dan guru membuat hasilnya kurang optimal. Fasilitas yang ada terbatas, seperti hanya memiliki satu Wi-Fi, website, dan buku yang kurang memadai, serta tidak ada laboratorium. Faktor eksternal mendukung, tetapi tidak semua guru mengikuti pelatihan untuk meningkatkan jumlah siswa. Pemerintah desa memberikan peluang, dan kurikulum Merdeka Belajar sudah diterapkan dengan baik. Namun, orang tua siswa memiliki komitmen rendah terhadap strategi peningkatan jumlah peserta didik, meskipun ada peluang. Masyarakat mendukung, dan budaya masyarakat juga memberi peluang, namun kemajuan teknologi masih belum optimal.<sup>47</sup>

Nama Guru : Dedi Risaldi S.Pd. dalam wawancara beserta jawabannya yaitu:

Pemerintah memfasilitasi pelatihan guru dan menyediakan dana BOS yang memadai, Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar mendukung peningkatan peserta didik, Orang tua siswa komitmen tinggi dan kondisi ekonomi mendukung, Masyarakat mendukung dari segi ekonomi, budaya, dan komitmen, Teknologi mendukung peningkatan peserta didik, Kepala sekolah memiliki komitmen dan keterampilan manajerial yang memadai, Guru memiliki komitmen, kompetensi, motivasi, dan kualifikasi yang memadai, Sarana Wi-Fi dan website tersedia, laboratorium belum ada.<sup>48</sup>

Guru madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e menunjukkan keterampilan pengetahuan yang baik dalam proses pembelajaran Mereka menyadari pentingnya mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan berkomitmen untuk mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam metode pengajaran mereka. Bukti nyata dari kesiapan dan komitmen guru pengajar adalah penggunaan berbagai alat seperti laptop, komputer, smartphone, dan perangkat

---

<sup>47</sup> Icha Purnamasari, wawancara di sekolah Sabtu 26 oktober 2024

<sup>48</sup> Dedi Risaldi wawancara di sekolah senin 28 oktober 2024

lunak animasi, yang mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam peningkatan jumlah peserta didik Hal ini sesuai dengan penjelasan dari narasumber sebagai berikut:

Nama Guru : KM. A. Baso al anshari, S.Ag. dalam wawancara beserta jawabannya yaitu:

Kepala sekolah dan guru komitmen tinggi dalam meningkatkan jumlah peserta didik, Fasilitas: Wi-Fi, media sosial, buku perpustakaan (perlu pembaruan), tapi belum ada laboratorium, Faktor eksternal: Dana terbatas, karena sekolah swasta di bawah Kementerian Agama, Kurikulum Merdeka Belajar diterapkan dan memotivasi guru, Orang tua kurang mendukung, sebagian memilih sekolah lain meski ada dukungan ekonomi, Budaya masyarakat mendukung peningkatan jumlah peserta didik, Teknologi sangat berpengaruh dalam peningkatan jumlah peserta didik.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara Madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e guru pelajar menggunakan cara dengan menggunakan fasilitas yang ada dan memotivasi, dukungan dari guru guru yang bekerja dalam meningkatkan jumlah peserta didik di sekolah ini. dan bekerja sama dengan pihak desa untuk meningkatkan fasilitas di sekolah madrasah aliyah as'adiyah No 17 Babu'e.

Nama Guru : Sutina, S. Pd. dalam wawancara beserta jawabannya yaitu:

Faktor eksternal: Pemerintah kurang memadai dalam fasilitas pelatihan untuk guru, dana juga terbatas, namun Kurikulum Merdeka Belajar sangat memotivasi peningkatan jumlah peserta didik, Dukungan orang tua: Sebagian orang tua kurang mendukung, lebih memilih menyekolahkan anak di sekolah lain, meski ada yang mendukung, Masyarakat: Masyarakat dan orang tua rata-rata kurang mendukung karena fasilitas dan kondisi gedung yang terbatas, meskipun teknologi kondusif, Kepala sekolah & guru: Kepala sekolah dan guru mendukung, namun respons siswa kurang semangat karena kurangnya dukungan dan motivasi, Sarana & prasarana Ada Wi-Fi, website, dan buku di perpustakaan, tetapi laboratorium tidak ada, Jurusan Tidak ada laboratorium untuk jurusan IPS, dan beberapa calon siswa yang hafiz hanya datang untuk ujian.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> A. Baso al anshari, wawancara di sekolah senin 28 oktober 2024

<sup>50</sup> Sutina, Wawancara di sekolah Senin 28 Oktober 2024

#### a. Faktor Internal

##### 1) Kepala sekolah

Komponen-komponen yang terlibat dalam perbaikan urusan sekolah, termasuk pengorbanan yang besar dari pihak kepala sekolah terhadap bawahannya, sangat penting agar tercipta kerja sama yang baik. Hal ini bertujuan untuk memastikan setiap pihak memiliki kompetensi yang memadai dalam mendukung peningkatan jumlah peserta didik. Kepala sekolah telah berusaha keras untuk meningkatkan jumlah peserta didik dan menunjukkan komitmen tinggi dalam mendukung upaya tersebut.

##### 2.) Guru

Komponen penting dalam bekerja sama dengan kepala sekolah adalah memiliki komitmen yang tinggi dalam mendukung peningkatan jumlah peserta didik. Namun, kondisi sekolah yang tidak memadai menjadi kendala dalam menarik minat peserta didik. Masyarakat sebagian besar sudah mengetahui bahwa sekolah ini kekurangan peserta didik, dan partisipasi untuk mendukung sekolah ini sangat rendah. Akibatnya, banyak orang tua yang memilih menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah lain.

##### 3.) Fasilitas/sarana prasarana

Sekolah ini sudah memiliki Wi-Fi dan website, namun fasilitas buku referensi masih terbatas, hanya ada buku-buku lama yang perlu diperbarui agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan mereka. Selain itu, perpustakaan sekolah juga belum memiliki koleksi buku yang lengkap, dan sekolah ini juga tidak dilengkapi dengan laboratorium.

## b. Faktor Eksternal

### 1.) Pemerintah

Mengfasilitasi mengikuti pelatihan sebagian guru mengatakan tidak dan sebagian guru juga mengatakan ada artinya tidak semua guru mendapatkan fasilitas dalam mengikuti pelatihan. Masalah dalam anggaran pemerintah sekolah ini mengatakan kurang dana dalam mendukung peningkatan jumlah peserta didik memadai tetapi kurang, yang artinya tidak secara keseluruhan karna yang diketahui dari sekolah ini itu swasta bukan pemerintah yang tanggung akan anggaran keseluruhan di sekolah ini.

### 2.) Orang tua peserta didik

Sebagian orang tua siswa mendukung, sementara sebagian lainnya tidak, karena berbagai faktor, salah satunya adalah kondisi jumlah siswa yang kurang di sekolah ini. Banyak orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya di sekolah lain. Selain itu, kondisi ekonomi sebagian orang tua juga kurang mendukung keputusan untuk memilih sekolah ini.

### 3.) Masyarakat

Masyarakat mengatakan bahwa sekolah ini kurang disiplin dalam proses pembelajaran, karena masih banyak siswa yang berkeliaran selama jam pelajaran. Oleh karena itu, sebagian masyarakat mendukung, sementara sebagian lainnya tidak.

### 4.) Teknologi:

Dari segi teknologi, fasilitas yang ada di sekolah ini masih kurang memadai, terutama dalam hal laboratorium yang belum memenuhi kebutuhan.

## 8. Faktor Kurangnya Peserta Didik

Untuk memahami mengapa siswa lebih memilih sekolah pondok pesantren daripada Madrasah Aliyah As'Adiyah No. 17 Babu'e wawancara dengan siswa yang bersekolah di sekolah pondok pesantren di bawa ini:

Memilih sekolah lain bukan karna sekolah ini tidak bagus dalam melanjutkan sekolah dan impian saya tetapi berminat untuk sekolah ditempat lain hanya siswanya yang kurang bisa dibilang itu masalahnya, sedangkan teknologi bagi saya tidak juga, dan faktor organisasinya juga kurang makanya saya ingin melanjutkan sekolah ditempat yang bagi saya bagus.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik memilih untuk bersekolah di tempat lain karena kurangnya jumlah peserta didik, kurangnya organisasi, dan fasilitas yang terbatas di Madrasah Aliyah. Namun, para peserta didik tidak menyadari bahwa jika Madrasah Aliyah ini tidak ada, mereka akan kehilangan pilihan pendidikan yang berbeda, Dapat disimpulkan bahwa kurangnya pembaruan dalam promosi sekolah ini, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam menyekolahkan anak-anak mereka di Madrasah Aliyah, menjadi faktor utama. Kebanyakan orang tua mengikuti keputusan anak mereka yang lebih memilih sekolah lain dengan alasan ingin menjadi lebih disiplin dan mendalami ilmu agama, seperti yang dijelaskan oleh seorang siswa yang bersekolah di Pondok Pesantren MA Belawa Baru.

Saya memilih sekolah di pondok pesantren yang saya pilih karna saya tertarik tentang agama lebih dalam, disana kita tidak mondok sedangkan di sekolah yang madrasah aliyah yang saya pilih mondok karna saya mau mandiri di pondok yang saya pilih kalau untuk teknologinya kurang jadi saya tidak tertarik karena di sekolah tersebut juga kurang organisasinya.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Nur Azizah wawancara di Rumah Sabtu 16 November 2024

<sup>52</sup> Muhammad Reski Ramadhan wawancara di Rumah Sabtu 16 November 2024

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik cenderung mencari sekolah yang memiliki kualitas baik, terutama dalam hal pendidikan agama dan kedisiplinan. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan perbaikan di kedua aspek tersebut, seperti yang disampaikan oleh Suhedi, seorang siswa yang bersekolah di SMKN.

Memilih sekolah lain karena lebih banyak nya program kerja untuk masa depan saya sehingga saya sekolah di sekolah smkn bukan di madrasah dan bukan karna sekolah ini tidak bagus tetapi pandangan saya lebih tertarik ke sekolah smkn.<sup>53</sup>

Dari wawancara di atas, peserta didik memilih untuk bersekolah di tempat SMKN karena mereka ingin melanjutkan pendidikan di sekolah yang menawarkan jurusan tertentu, yang dapat membantu mereka memperoleh pekerjaan lebih cepat. Selain itu, mereka juga mempertimbangkan masalah kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Rasti Ananta, seorang siswa yang bersekolah di MA Belawa Baru.

Pendapat saya tentang sekolah madrasah di babu'e cukup bagus tetapi saya memilih sekolah lain itu supaya saya dapat meningkatkan pemahaman yang lebih dalam lagi, tidak sama sekali memiliki sejarahnya yang begitu buruk tetapi hanya siswa yang kurang disiplin, iya mungkin seperti begitu karena kurangnya siswa maka saya tidak tertarik begitu juga dengan teknologi dan organisasinya tidak lengkap”<sup>54</sup>

Wawancara di atas menjelaskan bahwa banyaknya faktor yang menyebabkan kurangnya peserta didik di Madrasah Aliyah ini, sehingga banyak calon peserta didik yang memilih untuk bersekolah di tempat lain. Mereka

---

<sup>53</sup> Suhadi wawancara di Rumah Sabtu 16 November 2024

<sup>54</sup> Rasti Ananta wawancara di Rumah Sabtu 16 November 2024

cenderung memilih sekolah yang dianggap lebih baik dan berfokus pada pendidikan agama.

a. Orang Tua Calon Peserta Didik

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah ini mengalami kurangnya minat siswa, yang disebabkan oleh keterbatasan fasilitas dan jumlah siswa yang sangat sedikit. Meskipun pihak sekolah telah bekerja keras untuk meningkatkan jumlah siswa, hasilnya belum memadai. Oleh karena itu, pihak sekolah terus menjalankan tugasnya dengan baik dan berharap ada peningkatan di masa depan. Hal ini juga tercermin dalam penjelasan orang tua siswa yang bersekolah di MA Belawa Baru, yang dalam wawancara menyampaikan pendapat mereka.

Saya memilih menyekolahkan anak saya di Madrasah Aliyah belawa baru karena perbedaan akreditasi dan fasilitas yang lebih baik dibandingkan Madrasah Aliyah Di Babu'e, di sekolah madrasah aliyah belawa baru ada pesantren dan akomodasi yang mendukung dengan fasilitas lengkap, seperti asrama dan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Sementara di babu'e, fasilitas akomodasi dan sarana pendidikan, termasuk tempat tinggal dan praktek, sangat terbatas. Selain itu, jumlah siswa di sini juga lebih sedikit, yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Meskipun ada kelebihan dan kekurangan masing-masing, saya merasa pendidikan di belawa lebih memadai.<sup>55</sup>

Kurangnya peserta didik di Madrasah Aliyah disebabkan oleh pandangan masyarakat yang negatif terhadap sekolah ini, terutama terkait dengan fasilitas yang terbatas. Hal ini membuat orang tua enggan menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah ini. Meskipun pihak sekolah sudah berusaha maksimal, kurangnya perkembangan menjadi tantangan utama, dan mereka berharap adanya bantuan dari

---

<sup>55</sup> Hadiyatma saputra and tra Ant2, orangtua siswa wawancara di Rumah Tanggal 31 oktober 2024

pemerintah serta dana daerah untuk memperbaiki fasilitas yang ada. Kurangnya dana dan jumlah siswa menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana harus menjadi prioritas utama sekolah untuk mendukung prestasi non-akademik siswa.

Dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap fasilitas yang dimiliki, sekolah memastikan bahwa lingkungan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler siswa menjadi kondusif dan memenuhi kebutuhan mereka.<sup>56</sup> Kurangnya fasilitas dan pandangan masyarakat mengenai kurang aktifnya pembelajaran menjadi faktor utama. Pihak sekolah telah mengajukan bantuan kepada pemerintah, dan akhirnya mendapatkan bantuan berupa bangunan kelas untuk kelas 11. Namun, kelas 10 dan 12 masih menggunakan sarana yang lama dan memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Berdasarkan pemahaman masyarakat, banyak yang beranggapan bahwa Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babu'e memiliki fasilitas yang sangat terbatas dan kurang aktif dalam pembelajaran, terutama dalam hal kedisiplinan. Sebagian masyarakat menginginkan anak-anak mereka untuk belajar dengan aktif dan disiplin. Namun, ada juga yang mengikuti keputusan anak-anak mereka dalam memilih sekolah, dengan banyak calon peserta didik yang lebih memilih sekolah negeri. Hal ini seperti yang disampaikan oleh orang tua siswa yang bersekolah di SMKN.

Anak memilih sekolah lain karena jarak dekat, teman-temannya juga bersekolah di sana, dan fasilitas SMKN lengkap dengan jurusan yang

---

<sup>56</sup> Ima Novita, K Nurdin, and Nilam Permatasari Munir, 'Peningkatan Prestasi Non Akademik Dengan Pengelolaan Sarana Prasarana Pendahuluan', 13.3 (2024), pp. 160–68.

tersedia. Orang tua hanya berharap yang terbaik, dan faktor sosial bergantung pada bagaimana masyarakat dan siswa bersosialisasi. Pengalaman negatif tentang Madrasah Aliyah tidak ada, dan keputusan sekolah tergantung pada anak. Meskipun Madrasah Aliyah mengajarkan agama, orang tua tidak bisa memaksakan pilihan tersebut. Beberapa orang tua ingin menyekolahkan anak di pesantren, namun anak lebih memilih mengikuti teman-temannya.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, banyak orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di pesantren, namun anak-anak mereka lebih tertarik untuk bersekolah di SMKN. Selain keputusan anak-anak, orang tua juga memberikan arahan tanpa ada paksaan dalam memilih sekolah. Mereka beranggapan bahwa sekolah Madrasah Aliyah dan SMKN sangat berbeda, baik dalam cara belajar maupun jurusan yang ditawarkan. Selain itu, madrasah aliyah lebih fokus pada pendidikan agama. Hal ini sesuai dengan penjelasan orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Belawa Baru.

Anak memilih sekolah di pesantren karena ingin mendalami agama, belajar mandiri, dan terhindar dari pergaulan bebas. Di pesantren, ia merasa lebih terjaga sholatnya dan ada bimbingan. Meskipun tidak khawatir dengan kurikulum di Madrasah Aliyah, saya merasa pengajaran agama di sana kurang. Faktor lingkungan sosial sangat mempengaruhi perilaku anak, dan saya khawatir jika sekolah tidak mengawasi dengan baik. Saya juga mendengar pengalaman negatif seperti tawuran dan kekerasan terhadap guru di Madrasah Aliyah. Lokasi sekolah jauh dari rumah dan harus menggunakan kendaraan sendiri. Meskipun lingkungan sekolah di Madrasah Aliyah baik, saya khawatir dengan lingkungan luar. Rekomendasi teman juga sangat berpengaruh dalam keputusan ini, karena pengalaman hidup yang lebih mandiri di pesantren.<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara, banyak orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya di sekolah yang lebih baik karena mereka merasa sekolah tersebut kurang

---

<sup>57</sup> Heri purwanto oraang tua siswa, wawancara di Ruma Rabu 28 Oktober 2024

<sup>58</sup> Amalia turahim A. Md.tra ANT III wawancara di Rumah Rabu 28 oktober 2024

disiplin dalam hal pergaulan dan cara belajar yang tidak efektif. Prioritas orang tua menginginkan anak-anak mereka mengalami perubahan dalam cara belajar, sopan santun, serta menjadi penghafal Al-Qur'an. Harapan utama orang tua adalah menjadikan anak-anak mereka seorang Hafiz. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam wawancara dengan orang tua yang menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Madrasa Aliyah As'adiyah Belawa Baru.

Alasan utama saya menyekolahkan anak di pondok pesantren adalah karena jumlah peserta didik di sekolah Ma as'adiyah No 17 babu'e kurang, dan saya ingin anak saya mandiri serta rajin sholat. Saya khawatir dengan pergaulan bebas di sekolah lain dan kurangnya fasilitas di sana. Pengalaman negatif yang saya dengar terkait pergaulan di sekolah menjadi perhatian saya. Saya mengutamakan nilai sopan santun dan kedisiplinan yang lebih baik di pesantren. Meskipun lokasi pesantren jauh, saya merasa lebih tenang karena anak dibimbing dengan baik di sana. Rekomendasi sekolah datang dari keputusan anak, orang tua, dan keluarga.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, orang tua sangat mendukung anak-anak mereka untuk bersekolah di pondok pesantren. Namun, di sisi lain, mereka kurang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah As'adiyah Babu'e karena kurangnya sarana dan prasarana. Hal ini menyebabkan kurangnya minat dari peserta didik untuk bersekolah di Madrasah Aliyah As'adiyah, sebagaimana yang dijelaskan oleh orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren MA Belawa Baru.

Saya tidak ingin anak saya terpengaruh pergaulan bebas, jadi saya memilih sekolah lain untuk fokus pada pembelajaran agama. Kekhawatiran saya terkait Madrasah Aliyah Babu'e adalah jaraknya yang jauh dan kurangnya fokus belajar. Lingkungan sosial juga sangat mempengaruhi, terutama jika bergaul dengan teman-teman yang kurang baik. Fasilitas di Madrasah Aliyah kurang lengkap, dan tidak ada organisasi yang jelas. Saya juga mendengar pengalaman negatif, seperti siswa bolos pada jam pelajaran. Madrasah Aliyah tidak sesuai dengan keyakinan keluarga karena kurang aktif dalam pembelajaran. Lokasi yang jauh membuat saya memilih pondok pesantren, yang lebih mendukung pembelajaran dan disiplin. Keputusan

---

<sup>59</sup> Nurhalima wawancara di Rumah senin 28 Oktober 2024

memilih sekolah didukung keluarga, namun bukan sekolah yang dekat ini.  
<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat perbedaan yang signifikan antara Madrasah Aliyah ini dengan sekolah lainnya. Bukan hanya dari segi pembelajaran, tetapi juga pola yang digunakan serta kurangnya sarana dan prasarana di sekolah ini. Pihak orang tua menginginkan anak-anak mereka merasakan hidup mandiri di pondok pesantren dan berharap anak-anak mereka bisa menjadi seorang penghafal. Hal ini tercermin dari wawancara dengan orang tua siswa mengenai alasan mereka memilih pondok pesantren.

Anak memilih sekolah lain karena kemauannya sendiri. Kekhawatiran saya lebih pada kualitas pembelajaran, namun saya tidak tahu banyak tentang lingkungan atau fasilitas sekolah tersebut. Saya juga tidak mendengar informasi negatif mengenai sekolah ini. Pilihan sekolah terkait nilai dan keyakinan keluarga tergantung pada anak. Faktor lokasi menjadi kekhawatiran karena jarak yang jauh dan risiko perjalanan. Rekomendasi teman atau keluarga mempengaruhi, tetapi keputusan akhir tetap ada pada anak, dan kami sebagai orang tua hanya mengikutinya.<sup>61</sup>

## **B. Analisis Data**

### **1. Kondisi peserta didik di madrasah aliyah as'adiyah No. 17 Babue kabupaten luwu utara**

Berdasarkan hasil penelitian di madrasah aliyah as'adiyah No. 17 Babue kabupaten luwu utara terkait dengan kondisi peserta didik di madrasah aliyah as'adiyah No. 17 Babue kabupaten luwu utara yaitu:

#### **a. Jumlah Siswa MA As'adiyah No. 17 Babu'e**

Secara umum, jumlah siswa yang tercatat di Madrasah Aliyah ini antara tahun 2022 hingga 2024 berjumlah 67 orang. Madrasah ini hanya memiliki jurusan

---

<sup>60</sup> Nur janna orang tua siswa wawancara di Rumah Kamis 31 Oktober 2024

<sup>61</sup> Firmawati dan ramdani wawancara di Rumah 31 Oktober 2024

IPS. Pada tahun 2023 dan 2024, lebih banyak siswa laki-laki yang bersekolah di madrasah ini, dengan minat yang lebih besar pada pembelajaran agama, seperti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qur'an Hadist, Ilmu Tafsir, dan Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat mengenai kondisi jumlah siswa disimpulkan bahwa kondisi siswa masih sangat kurang oleh karena itu, pihak sekolah melakukan salah satunya dengan membuat brosur, namun upaya tersebut belum membuahkan hasil yang signifikan. Akhirnya, pihak sekolah dan guru-guru hanya bisa menunggu orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka di Madrasah Aliyah ini. Meskipun demikian, dari segi pembelajaran dan pengawasan terhadap siswa, sekolah ini sudah cukup baik dengan pengawasan yang ketat terhadap lingkungan sekolah.

## **2. Strategi peningkatan jumlah peserta didik di madrasah aliyah as'adiyah No 17 babue**

Kepala sekolah sangat berusaha untuk meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah ini, meskipun banyak faktor yang menjadi alasan kurangnya minat peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut, kepala sekolah mengadakan rapat dengan seluruh guru di sekolah ini guna mencari solusi agar sekolah ini dapat menarik lebih banyak peminat. Kepala sekolah memegang peran yang sangat penting dalam hal ini, karena ia secara langsung bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Keberhasilan atau kegagalan suatu program pendidikan, serta tercapainya tujuan pendidikan, sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah.

Peningkatan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu dan lain lain. Peningkatan berasal dari kata kerja “tingkat” yang berarti berusaha untuk naik dan mendapat awalan “pe” dan akhiran “kan” sehingga memiliki arti menaikkan derajat, menaikkan taraf atau mempertinggi sesuatu. Dengan demikian peningkatan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menaikkan sesuatu dari yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi atau upaya memaksimalkan sesuatu ke tingkat yang lebih sempurna.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dari narasumber di madrasah aliyah as’adiyah No 17 babue adapun strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu pertama mengadakan rapat dalam membahas strategi yang harus digunakan dalam meningkatkan jumlah siswa, yang kedua membuat brosur dan mengupload di sosial media, mengadakan perkemahan di setiap tahun itu, yang menjadi strategi pihak sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

#### a. Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah suatu rencana yang kemudian disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang. Salah satu fokus kajian dalam manajemen strategis ingin memberikan dampak penerapan konsep strategis kepada perusahaan secara jangka

---

<sup>62</sup> Ari Wibowo Sembiring and others, ‘Peningkatan Mutu Pembelajaran Yayasan Pendidikan Ibnu Halim’, *Journal Ability : : Journal of Education and Social Analysis*, 3.3 (2021), p. 145.

panjang atau sustainable termasuk dari segi profit yang stabil. strategi merupakan Ilmu merencanakan serta mengarahkan semua kegiatan-kegiatan militer dalam skala besar dan memanuver kekuatankekuatan ke dalam posisi yang paling menguntungkan sebelum bertempur dengan lawannya/musuhnya. Sebuah keterampilan dalam mengelola atau merencanakan suatu strategem atau cara yang cerdas untuk mencapai suatu tujuan.<sup>63</sup>

Strategi merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani *strategia* atau *strategos* yang berarti jenderal strategi juga memiliki konotasi pengertian sebagai suatu seni (*art*) dan ilmu (*science*) tentang pengendalian militer.<sup>64</sup> Strategi disusun pada dasarnya untuk membentuk 'response' terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu organisasi. Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian.

Strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core 5 competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang dilakukan. Strategi adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari

---

<sup>63</sup> Cepi Pahlevi and Muhammad Ichwan Musa, *Manajemen Strategi*, Penerbit Intelektual Karya Nusantara, 2023.

<sup>64</sup> M. Irhas Effendi and Titik Kusmanntini, 'Manajemen Strategi Evolusi Pendekatan Dan Metodologi Penelitian', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 119.4 (2021), pp. 361–416 <[https://eprints.upnyk.ac.id/26254/1/Buku\\_Ajar\\_Manajemen\\_Strategi.pdf](https://eprints.upnyk.ac.id/26254/1/Buku_Ajar_Manajemen_Strategi.pdf)>.

sebuah proses perenungan dan pemikiran yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.<sup>65</sup>

Manajemen Strategi merupakan suatu proses permanajemenan untuk mewujudkan visi dan misi organisasi, menjaga hubungan organisasi dengan lingkungan, terutama kepentingan para Stakeholder, pemilihan strategi, pelaksanaan strategi dan pengendalian strategi untuk memastikan bahwa misi dan tujuan organisasi dapat tercapai.<sup>66</sup> Pengertian umum strategi yaitu suatu proses yang menentukan adanya perencanaan terhadap para top manajer yang sungguh berarah pada tujuan jangka panjang perusahaan yang disertai dengan penyusunan akan upaya bagaimana agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Sementara Pengertian khusus strategi yaitu suatu tindakan yang bersifat terus-menerus mengalami peningkatan dan dilakukan sesuai dengan sudut pandang tentang apa yang diinginkan serta diharapkan oleh para konsumen untuk di masa depan. Dengan strategi ini maka ada yang hampir dimulai dari apa yang selalu untuk bisa terjadi dan bukan yang dimulai dari apa yang terjadi.

Manajemen strategik ini juga suatu sistem yang digunakan sebagai satu kesatuan dalam memiliki beragam komponen saling berkaitan dan mempengaruhi antara satu dan lainnya serta bergerak secara serentak menuju arah yang sama pula. Bagian ilmu Manajemen Strategik ini senantiasa akan menyikapi pada dinamika-dinamika yang terjadi baik itu dari lingkungan internal maupun eksternalnya yang

---

<sup>65</sup> Tasdin, Tahrir et al. *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

<sup>66</sup> Birul Walidaini, *Analisis Tekstual Koyunbaba Karya Carlo Domeniconi: Bentuk Dan Struktur Bagian I Moderato, Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2020, II, doi:10.24036/musikolastika.v2i2.53.

kemudian akan berlanjut dengan bagaimana cara berupaya untuk menyesuaikan hingga pada akhirnya pada tujuan yang telah ditetapkan itu dapat segera terlaksana atau direalisasikan dengan baik.<sup>67</sup>

Strategi juga bisa diartikan lain yaitu cara proses belajar mengajar melalui perbuatan guru terhadap peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Dalam pendidikan, strategi adalah cara yang diatur sedemikian rupa untuk mencapai tujuan dengan baik. Dengan kata lain, strategi dalam pendidikan dapat dimaknai dengan serangkaian kegiatan yang berupa perencanaan dalam pendidikan. Dengan demikian strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang digunakan guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara aktif dan efisien.

### **3. Faktor kurangnya Peserta didik Baru**

Dalam Islam peserta didik merupakan setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan, jadi bukan hanya anak-anak yang sedang dalam pengasuhan dalam pengasihan orang tuanya bukan pula hanya anak-anak dalam usia sekolah tetapi mencakup seluruh manusia baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. peserta didik adalah semua manusia, yang mana pada saat yang sama dapat menjadi pendidik sekaligus peserta didik Maka dari itu semakin jelaslah apa yang dimaksudkan dengan peserta didik, yaitu manusia

---

<sup>67</sup> Edward Ruscha and others, *Ed Ruscha - Now Then : A Retrospective*, 2016.

seutuhnya yang berusaha untuk mengasah potensi supaya lebih potensial dengan bantuan pendidik atau orang dewasa.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kurangnya jumlah peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor. Banyak siswa mengaku bahwa jarak antara rumah dan sekolah terlalu jauh, sehingga mereka enggan untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu, banyak siswa yang lebih tertarik untuk melanjutkan sekolah di pondok pesantren yang fokus pada pendidikan agama, di mana mereka dapat mempelajari ilmu agama lebih dalam. Faktor lain yang mempengaruhi adalah ketidaksetujuan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah As'adiyah. Orang tua mempertimbangkan berbagai hal, seperti akomodasi dan fasilitas sekolah, yang mereka nilai kurang memadai, sehingga menyebabkan mereka tidak tertarik untuk memilih Madrasah Aliyah As'adiyah sebagai tempat pendidikan anak mereka.

Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan peserta didik adalah sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Adapun fungsi

---

<sup>68</sup> Musaddad Harahap, 'Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Islam', *Jurnal At-Tariqah*, 1.2 (2016), pp. 140–55.

manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi potensi peserta didik lainnya. Manajemen peserta didik terdapat sub aspek penting setelah peserta didik masuk dalam lingkungan pendidikan terutama dalam sekolah. Proses pembinaan, disiplin peserta didik, yaitu proses pembinaan pada peserta didik agar mereka dapat melakukan proses pendidikan secara maksimal.<sup>69</sup>

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik, mental dan pikiran.

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah pokok persoalan dalam suatu proses pendidikan. Dalam proses belajar mengajar peserta didik merupakan pihak yang memiliki tujuan serta memiliki cita-cita yang ingin dicapai secara optimal. Peserta didik akan menuntut

---

<sup>69</sup> Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, 'P-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088 Manajemen Peserta Didik', *Isema*, 3.2 (2018), pp. 170–80.

dan melakukan sesuatu agar tujuan belajarnya dapat terpenuhi. Jadi dalam proses belajar mengajar peserta didiklah yang harus diperhatikan.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Dalimunthe Ani Putri Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam *Zitteliana*, 19.8 (2003), pp. 159–70

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada penejelasan diatas bahwa peneliti memberikan kesimpulan di antaranya sebagai berikut :

1. Kondisi peserta didik di Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara tercatat pada tahun 2022 tercatat 25 sementara pada tahun 2023 tercatat sebanyak 27 orang, sementara pada tahun 2024 jumlah siswa menurun menjadi 15 orang. peserta didik memilih sekolah SMKN dan pondok pesantren, karena faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta jumlah siswa yang sedikit. Selain itu, rendahnya kedisiplinan dan kurangnya pengelolaan organisasi di sekolah juga menjadi alasan calon peserta didik kurang tertarik.
2. Strategi peningkatan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah As'adiyah Nomor 17 Babu'e. Kabupaten Luwu Utara. Yaitu 1.sosialisasi melalui browsur. 2. usaha memenuhi fasilitas sekolah. 3. motivasi tenaga pengajar melalui arahan kepala sekolah.
3. Faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kurangnya peserta didik di Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babu'e adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai, meskipun pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru-guru, sudah berusaha meningkatkan jumlah siswa. Sedangkan faktor eksternal mencakup kurangnya perhatian dari pemerintah terhadap kondisi sekolah, terutama dalam hal dana, yang mengakibatkan fasilitas sekolah tidak lengkap. Selain itu, orang tua peserta didik cenderung memilih sekolah lain

yang memiliki fasilitas yang lebih baik dan lebih mendukung disiplin, karena mereka menginginkan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Masalah lainnya adalah kurangnya teknologi di sekolah, seperti komputer dan laboratorium, sementara banyak sekolah lain yang lebih mengutamakan teknologi dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Dari proses peneliti yang dilakukan selama ini peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Masyarakat perlu memberikan dukungan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik agar sekolah ini tetap dapat bertahan. Selain itu, pemerintah, mulai dari tingkat desa hingga kecamatan, juga harus membantu pihak sekolah agar Madrasah Aliyah As'adiyah dapat berjalan dengan baik. Dengan dukungan tersebut, diharapkan masyarakat juga dapat menilai sekolah ini secara positif.
2. Diharapkan pemerintah desa lebih peka dan memperhatikan kekurangan yang ada di Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babu'e, serta aktif terlibat dalam meningkatkan fasilitas dan kualitas pendidikan dengan bekerja sama lebih erat dengan pihak sekolah.

### **C. Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi masyarakat, peserta didik, desa, dan pemerintah. Dengan peningkatan jumlah peserta didik, masyarakat akan lebih mengenal sekolah ini, begitu pula dengan calon peserta didik. Berdasarkan faktor kurangnya peserta didik, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan sudah cukup efektif, namun penerapannya masih kurang maksimal, terutama karena keterbatasan pendanaan dan upaya pihak sekolah yang masih terbatas, serta kurangnya dukungan dari masyarakat setempat.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kurangnya peserta didik di Madrasah Aliyah disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya disiplin, kurang aktifnya kegiatan belajar, serta pandangan masyarakat terhadap pergaulan di sekolah yang tidak mereka sukai. Banyak calon peserta didik memilih sekolah lain karena mereka menilai bahwa sekolah tersebut memiliki lebih banyak siswa dan fasilitas yang lebih baik.

Implikasi lain yang ditemukan adalah bahwa pemerintah desa, khususnya di Tandung, kurang memberikan perhatian terhadap Madrasah Aliyah ini, dengan minimnya kerja sama untuk meningkatkan jumlah peserta didik. Meskipun demikian, strategi yang diterapkan oleh pihak sekolah sudah sangat baik, seperti mengaktifkan kembali organisasi sekolah untuk menarik minat calon peserta didik agar tertarik bersekolah di Madrasah Aliyah As'adiyah Babu'e.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Yatminiwati, Mimin, *Manajemen Strategi Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*, Widya Gama Press, 2019

*Management*, 2.2 (2023), pp. 225–30, doi:10.56444/transformasi.v2i2.748

Pahlevi, Cepi, and Muhammad Ichwan Musa, *Manajemen Strategi*, Penerbit *Intelektual Karya Nusantara*, 2023

Dr. H. Arman Paramansya, S.E., M.M, “Manajemen Strategis Startegi, konsep, dan progres Organisasi ” ISBN: 978-623-94684-9-1 penerbit pustaka al muqsith kota bekasi jawa barat cetakan pertama, Juli 2022

### Jurnal:

Adam, Bastari, ‘Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar)’, *Jurnal Tahdzibi*, 3.2 (2018), pp. 57–66, doi:10.24853/tahdzibi.3.2.57-66

Adliyah, Angel Egaliza, Dian Iskandar Jaelani, Moh Subhan, Islam Negeri, Sayyid Ali, Jl Mayor, and others, ‘JURNAL PENDIDIKAN NUSANTARA Studi Tentang Konsepsi Peserta Didik Dalam Filsafat Pendidikan Islam’, pp. 92–104

Alfarisa, Fitri, and Ratna Pangestika, ‘Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Guru Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia’, *Jurnal Pendidikan*, 9.1 (2015), pp. 671–83

Asihati, Tri, Ratna Hapsari, and Rabiatul Adawiyah, ‘Indonesian Journal of Teaching and Learning IBTIDAIYAH KREATIF GSPA PESANGGRAHAN JAKARTA SELATAN’, 2.2 (2023), pp. 308–16

Effendi, M. Irhas, and Titik Kusmanntini, ‘Manajemen Strategi Evolusi Pendekatan Dan Metodologi Penelitian’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 119.4 (2021), pp. 361–416  
<[https://eprints.upnyk.ac.id/26254/1/Buku\\_Ajar\\_Manajemen\\_Strategi.pdf](https://eprints.upnyk.ac.id/26254/1/Buku_Ajar_Manajemen_Strategi.pdf)>

Fadlilah, Azizah Nurul, and Saidah Masfiah, ‘Implementasi Strategi Marketing Mix Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Tk Al Huda Kota Malang’, *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2021), pp. 94–127, doi:10.32478/evaluasi.v5i1.575

- Fiya Janati, Dkk, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Literasi Digital', *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 2021, pp. 622–37
- Gunawan Aji, Irkhamna Oktavia, Miftakhul Ayu Khoirani, and Siti Zulkaidah, 'Analisis Evaluasi Dan Pengendalian Manajemen Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan', *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2.2 (2023), pp. 225–30, doi:10.56444/transformasi.v2i2.748
- Harahap, Musaddad, 'Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Islam', *Jurnal At-Tariqah*, 1.2 (2016), pp. 140–55
- Husyin Saputra, Bahaking Rama, and Muhammad Rusydi rasyid, 'Lembaga Pendidikan Sekolah dan Madrasah (Pembaharuan Metode Dan Sistem Pendidikannya)', *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 1.1 (2023), pp. 1–15
- Ilham, Dodi, Nurdin Kaso, Nurul Aswar, and Nurhasanah, 'Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Dengan Karakter Siswa Berbasis Budaya Lokal', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11.2 (2021), p. 107
- Ilham, Dodi, and Tasdin Tahrim, 'Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Sma Negeri 2 Palopo 2.1 (2024), pp. 269–74
- Siti. Hasniyati Gani Ali Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap pendidikan dan peserta didik, *Jurnal Al-Ta'dib* 6.1 (2013), pp. 31–42.
- Jahari, Jaja, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, 'P-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088 Manajemen Peserta Didik', *Isema*, 3.2 (2018), pp. 170–80
- Kamaliah, 'Hakikat Peserta Didik', *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 1.1 (2021), pp. 49–55
- Lestari, V E, 'Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Dengan Media Virtual Augmented Reality (Ar) Pada Siswa Kelas V ...', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 3.3 (2023), pp. 506–11, doi:10.37081/jipdas.v3i03.1536
- Fadhli Muhammad IAIN Lhokseumawe, 'Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan', 1.1 (2020), pp. 11–23
- Liana, Nurul Agustin, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Orang Tua Peserta Didik Terhadap Layanan Pendidikan Di SDN Model Terpadu Kabupaten Bojonegoro', 2015

- Muhammad.Ridho, Suryafarma Marsidin, and Sulastri, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di MTS Muhammadiyah Simpang Tiga', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), pp. 1349–58
- Mahmud, Hilal, Munir Yusuf, and Lilis Purnanengsi, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru Untuk Menggunakan E-Learning Pada Masa Covid-19 Jurusan Teknik Komputer Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 2 Palopo', *Journal of Teaching and Learning Research*, 2.2656–9089(2021),pp.46–47  
<<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/JTLR/article/view/1995%0Ahttps://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/JTLR/article/download/1995/1484>>
- Maman, Moch. Syamsuri Rachman, Irawati, Hasbullah, and Juhji, 'Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8.01 (2021), pp. 255–66
- Misnan, Muhammad Irfan, and Dedi Antono Sihombing, 'Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ar Ridha Medan Marelan', *PENDALAS:Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2023), pp. 37–51  
<<https://www.journal.yaspim.org/index.php/pendalas/article/view/210/153>>
- Muhasim, Muhasim, 'Pengaruh Tehnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik', *Palapa*, 5.2 (2017), pp. 53–77, doi:10.36088/palapa.v5i2.46
- Arwani Ragil Multidisiplin, Jurnal, Ilmu Volume, and Edisi Juni, 'TA”LIM: Jurnal Multidisiplin Ilmu Volume 1 Nomor 1 Edisi Juni 2022', 1 (2022), pp. 20–36
- Sidik Sony Firmanto Strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru usriyya purbalingga 2022
- Dalimunthe Ani Putri Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam *Zitteliana*, 19.8 (2003), pp. 159–70
- Novita, Ima, K Nurdin, and Nilam Permatasari Munir, 'Peningkatan Prestasi Non Akademik Dengan Pengelolaan Sarana Prasarana Pendahuluan', 13.3 (2024), pp. 160–68
- Nurhayati S.Pd, Endah, 'Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Eksploration Learning Pada Siswa Kelas Xi-Ips-2 Semester Ganjil Di Sma Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020', *Biogeografia*, IV (2017), pp. 5–24
- Okta, Dina, and Egi Priatin, 'Kupas Tuntas Teori Whelen dan Hunger Dengan Metode Kulitatif', *jurnal.desantapublisher.com* 1.1 (2023), pp. 17–25

- Pahlevi, Cepi, and Muhammad Ichwan Musa, *Manajemen Strategi*, Penerbit Intelektual Karya Nusantara, 2023
- Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, Peserta, Pengelolaan, Didik Untuk, and Efektivitas Pembelajaran, *Journal GEEJ*, 7.2 (2020)
- Poniah Juliawati, and Dewi Reniawaty, 'Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Melalui Pengembangbiakan Maggot Yang Berasal Dari Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Cihaurgeulis Bandung', *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis(e-Journal)*, 6.2(2020), pp.221–32, doi:10.38204/atrabis.v6i2.533
- Ray, Raymundus I Wayan, 'Perencanaan Manajemen Strategis Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai', *Business Management Journal*, 14.2 (2018), pp. 75–153 <<https://www.neliti.com/publications/555589/>>
- Rejeki, Supadmi, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)', *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 3.3 (2020), p. 2234 <<https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/57114%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/57114/33734>>
- Rindaningsih, Ida, 'Pengembangan Model Manajemen Strategik Berbasis (beyond Center and Circle Time) BCCT Pada PAUD', *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1.2 (2012), pp. 213–23, doi:10.21070/pedagogia.v1i2.42
- Rita Fitria, 'Strategi Komunikasi Branding Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Peserta Didik Baru Di SMA IT Ash-Shiddiiqi Jambi', *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1(2024), pp.91–111, doi:10.54396/alfahim.v6i1.1164
- Riyadi, Ahmad, 'PENAFSIRAN SURAT AL-ANFAL AYAT KE-60 MELALUI PENDEKATAN SEMIOTIKA (Aplikasi Teori Semiotika Komunikasi Roman Jakobson)', *El-'Umdah*, 2.1 (2019), pp. 1–15, doi:10.20414/el-umdah.v2i1.903
- Ruscha, Edward, Christophe Cherix, Ana (Curator) Török, Kiko Aebi, B. H. D. Buchloh, Donna M. De Salvo, and others, *Ed Ruscha - Now Then : A Retrospective*, 2016
- Rusi, Ibnur, and Ferdy Febriyanto, 'Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Optimalisasi Layanan Sekolah Menggunakan Ward and Peppard', *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10.2 (2021), pp. 189–96, doi:10.32736/sisfokom.v10i2.1170

- Rustandi, Ahmad, and M Hidayat Ginanjar, 'Jumlah Peserta Didik di Smkn Al-Ma' Shum Mardiyah', pp. 25–40
- Sembiring, Ari Wibowo, Khoirun Nisa, Mela Safitri Situmorang, Sylvi Marsella Diastami, and Mulia Ardiansah Harahap, 'Peningkatan Mutu Pembelajaran Yayasan Pendidikan Ibnu Halim', *Journal Ability : : Journal of Education and Social Analysis*, 3.3 (2021), p. 145
- Studi, Program, Komunikasi Dan, Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah, 'Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19'
- Suci, Rahayu Puji, *Esensi Manajemen Strategi, Zifatama*, 2015
- Sudiantini, Dian, and Hadita, 'Manajemen Strategi', CV. Pena Persada, 2022, pp. 1–81 <[https://fitk.iainambon.ac.id/mpi/wp-content/uploads/sites/7/2019/09/Manajemen-Strategi\\_LANTIP.pdf](https://fitk.iainambon.ac.id/mpi/wp-content/uploads/sites/7/2019/09/Manajemen-Strategi_LANTIP.pdf)>
- Sukmawati, Ria, and M. Irfan Tarmizi, *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27.2 (2022), pp. 58–66 <<http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>>
- Surabaya, Sunan Ampel, Siti Aimah, Lely Ana, and Ferawati Ekaningsih, 'DALAM ERA GLOBALISASI DI KABUPATEN Pada Era Globalisasi , Pondok Pesantren Dihadapkan Pada Beberapa Perubahan Sosial Budaya Yang Tidak Terelakkan , Pondok Pesantren Tidak Dapat Melepaskan Diri Dari Perubahan-Perubahan . Kemajuan Teknologi Informasi Dapat ', 8.1, pp. 245–69
- Ummah, Masfi Sya'fiatul, *Sustainability (Switzerland)*, 2019, XI <[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)>
- Usmad, A Samad, 'Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah', *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 15.1 (2014), pp. 13–31 <<file:///C:/Users/HP/Downloads/554-1053-1-SM.pdf>>
- Usup, Dewi Utami, and Dadan Mardani, 'Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor', *Student Scientific Creativity Journal*, 1.1 (2023), pp. 257–69, doi:10.55606/sscj-amik.v1i1.1123
- Walidaini, Birul, *Analisis Tekstual Koyunbaba Karya Carlo Domeniconi: Bentuk Dan Struktur Bagian I Moderato, Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan*

*Pendidikan Musik*, 2020, II, doi:10.24036/musikolastika.v2i2.53

Yatminiwati, Mimin, *Manajemen Strategi Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*, Widya Gama Press, 2019

Yira, *Manajemen Strategi Dianti, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11),951–952.,2020 <[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)>

Tasdin, Tahrim et al. *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

### **Skripsi**

Wulandari ayu dewi Studi, Program, Komunikasi Dan, Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah, ‘Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19’

Nurhayati S.Pd, Endah, ‘Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Eksploration Learning Pada Siswa Kelas Xi-Ips-2 Semester Ganjil Di Sma Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020’, *Biogeografia*, IV (2017), pp. 5–24

Sari, Widia, ‘Ibtidaya Kabupaten Bone’, 7.1 (2024), pp. 10–20

Firmanto Sony Sidik, Strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru usriyya purbalingga 2022

### **Wawancara:**

Dahmawati, M. Pd, Kepala sekolah MA, *wawancara* di Kantor, Tanggal 19 oktober 2024

Ratna salda, S. Kom operator sekolah *wawancara* di sekolah Sabtu 02 November 2024

Icha Purnamasari S.Hum *wawancara* di sekolah Sabtu 26 oktober 2024

KM. A. Baso Al Ansari, S.Ag. *wawancara* di sekolah senin 28 oktober2024

Dedi Risaldi S.Pd. *wawancara* di sekolah senin 28 oktober 2024

Sutina, S. Pd. *wawancara* di sekolah Senin 28 Oktober 2024

Hadiyatma saputra and tra Ant2, orangtua siswa *wawancara* di Rumah Tanggal 31 oktober 2024

Heri purwanto oraang tua siswa, *wawancara* di Ruma Rabu 28 Oktober 2024

Amalia turahim A. Md.tra ANT III *wawancara* di Rumah Rabu 28 oktober 2024

Nurhalima *wawancara* di Rumah senin 28 Oktober 2024

Nur janna orang tua siswa *wawancara* di Rumah Kamis 31 Oktober 2024

Firmawati dan ramdani *wawancara* di Rumah 31 Oktober 2024

Nur Azizah *wawancara* di Rumah Sabtu 16 November 2024

Muhammad Reski Ramadhan *wawancara* di Rumah Sabtu 16 November 2024

Suhadi *wawancara* di Rumah Sabtu 16 November 2024

Rasti Ananta *wawancara* di Rumah Sabtu 16 November 2024

### **Website dan Al-Qur'an**

<https://quran.nu.or.id/al-kahf/60>

Riyadi, Ahmad, 'PENAFSIRAN SURAT AL-ANFAL AYAT KE-60 MELALUI PENDEKATAN SEMIOTIKA (Aplikasi Teori Semiotika Komunikasi Roman Jakobson)', *El-'Umdah*, 2.1 (2019), pp. 1–15, doi:10.20414/el-umdah.v2i1.903

Sukmawati, Ria, and M. Irfan Tarmizi, *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27.2 (2022), pp. 58–66  
<<http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian



Wawancara bersama Ibu Dahmayati, M.Pd (kepala sekolah Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babu'e.)



Wawancara bersama Ibu Icha Purnamasari, S.Hum (Guru) Bahasa Arab Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babu'e.



Wawancara bersama Ibu Sultina,S.Pd (Guru) Matematika Madrasah Aliyah As'adiyah No. 17 Babu'e.



Wawancara bersama Bapak KM. Andi Baso al'anshari,S.Ag (Guru) Ilmu Alqur'an Hadist Madrasah Aliyah As'adiyah No 17 Babu'e



Wawancara bersama Bapak Dedi Risaldi,S.Pd (Guru) Bahasa Inggris Madrasah Aliyah As'adiyah No 17 Babu'e.



Wawancara bersama Ibu Ratna Salda, S.Kom (Staf) Madrasah Aliyah As'adiyah No 17 Babu'e.



Wawancara bersama Ibu Nurhalima (Orang tua siswa) dusun katonan tanah



Wawancara bersama Bapak purwanto (orang tua siswa) dusun katanan tanah



Wawancara bersama Ibu Nurjanna (orang tua siswa) Dusun katanan tanah



Wawancara bersama Ibu Ramdani (orang tua siswa) Dusun Katanan tanah



Wawancara bersama Ibu Firmawati (orang tua siswa)



Wawancara bersama Bapak Hadiyatma saputra (orang tua siswa)



Wawancara bersama Ibu Amalia turahim (orang tua siswa)



Wawancara bersama siswa muhammad reski ramadhan (Siswa Madrasah As 'Adiyah Belawa Baru )



Wawancara bersama siswa Rasti Ananta (Siswa Madrasah As'Adiyah Belawa Baru)



Wawancara bersama siswa Nur Azisah (Siswa madrasah As'Adiyah Belawa Baru)



Wawancara bersama siswa Andi nada safina (Siswa Smkn 8 Luwu Utara)



Wawancara bersama siswa suhedi (Siswa Smkn 8 Luwu Utara )

## Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian

|                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA</b>                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b>                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>(DPMPTSP)</b>                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <small>Jl. Simpursiang Nomor 27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966<br/>Email : dpmptsp@luwuutarakab.go.id Website : http://dpmptsp.luwuutarakab.go.id</small>        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b>                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Nomor : 02800/01595/SKP/DPMPTSP/X/2024                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Membaca                                                                                                                                                                                            | : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Muliana beserta lampirannya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Menimbang                                                                                                                                                                                          | : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Mengingat                                                                                                                                                                                          | : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;<br>2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;<br>3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;<br>4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;<br>5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;<br>6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. |
| <b>MEMUTUSKAN</b>                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Menetapkan                                                                                                                                                                                         | : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                    | Nama : Muliana                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|                                                                                                                                                                                                    | Nomor Telepon : 087716693361                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                                                                                                                                                                                                    | Alamat : Dsn. Katonan Tanah, Desa Mario, Kec. Baebunta, Kab. Luwu Utara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                                                                                                                                                                                                    | Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                                                                                                                                                                                                    | Judul Penelitian : Strategi Peningkatan Jumlah Peserta Didik Di MA As'Adiyah No 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|                                                                                                                                                                                                    | Lokasi Penelitian : Dsn. Babu'e, Desa Tandung, Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Dengan ketentuan sebagai berikut :                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 2024-10-15 s/d 2024-11-15.                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Diterbitkan di : Masamba<br>Pada Tanggal : 18 Oktober 2024                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| An. BUPATI LUWU UTARA<br>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN<br>PELAYANAN TERPADU SATU PINTU                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <small>Etanda dengan tanda elektronik dan<br/>Kapasitas Dinas Penanaman Modal dan<br/>Pelayanan Terpadu Satu Pintu Luwu Utara<br/>R. Alauddin Sukri M.Si<br/>18/10/2024 08:52:12</small>           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Ir. Alauddin Sukri, M.Si<br>NIP. 196512311997031060                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Disampaikan kepada :                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 1. Lembar Pertama yang bersangkutan;                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;<br><small>(yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu)</small>                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

### Lampiran 3: Lembar validasi panduan wawancara

**LEMBAR VALIDASI  
PANDUAN WAWANCARA**

**Prodi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Semester** : IX  
**Nama** : Muliana

**Petunjuk**  
Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Strategi peningkatan jumlah peserta didik di Ma As'adiyah No 17 Babu'e kabupaten Luwu Utara" peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

4. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
5. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
6. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian :**

- e. Angka 1 berarti "Kurang relevan".
- f. Angka 2 berarti "Cukup relevan".
- g. Angka 3 berarti "Relevan".
- h. Angka 4 berarti "Sangat relevan".

**Uraian Singkat:**  
Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana sekolah dapat meningkatkan Strategi peningkatan jumlah peserta didik

| No   | Aspek yang dinilai                             | Nilai |   |   |   |
|------|------------------------------------------------|-------|---|---|---|
|      |                                                | 1     | 2 | 3 | 4 |
| III. | Isi                                            |       |   |   |   |
|      | 4. Petunjuk dirumuskan dengan jelas            |       |   |   |   |
|      | 5. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka |       |   |   |   |

#### Lampiran 4: Lembar Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH AS'ADIAH NO. 17 BABU'E  
DESA TANDUNG KEC. MALANGKE  
Jl. Pendidikan No. 03 Babu'e Desa tandung Kec. Malangke Kab. Luwu Utara Sulsel  
Hp. 0813-4254-1263 e-mail: mas17bubu'e@gmail.com kode pos 92953

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
NOMOR: MA.21.11.0013/AS/17/ 001/01/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DAHMAYATI, M.Pd  
Jabatan : Kepala Madrasah  
NIP : 19761125 2005 01 2 004

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : MULIANA  
NIM : 2002060094  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : IAIN Palopo

Telah selesai melakukan penelitian mengenai Strategi Peningkatan Jumlah Peserta didik di MAS As'adiyah No. 17 Babu'e Kecamatan Malangke , terhitung mulai tanggal 19 Oktober 2024 s/d 28 Oktober 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

**“STRATEGI PENINGKATAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AS'ADIAH NO.17 BABU'E “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terima kasih

Babu'e, 02 Januari 2025  
Kepala Madrasah  
MAS As'adiyah No. 17 Babu'e



**DAHMAYATI, M.Pd**  
**MIP. 197611252005012004**

## Lampiran 5: Halaman Persetujuan Pembimbing

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Strategi peningkatan jumlah peserta didik

yang ditulis oleh

Nama : Muliana

NIM : 2002060094

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Nurdin K, M. Pd.

Tanggal:

Pembimbing II



Ahmad Munawir, S.Pd., M. Pd.

Tanggal:

## Lampiran 6: Nota Dinas Pembimbing

Dr. Nurdin K, M. Pd.  
Ahmad Munawir, S.Pd., M. Pd.

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo 14 Januari 2024

Lamp. :  
Hal : skripsi an. Muliana  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muliana

NIM : 2002060094

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Jumlah Peserta didik di MA As'Adiyah No 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nurdin K, M. Pd.

Tanggal:



Ahmad Munawir, S. Pd., M. Pd.

Tanggal:

## Lampiran 7: Halaman Persetujuan Tim Penguji

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Strategi peningkatan jumlah peserta didik di madrasah aliyah as'adiyah No.17 Babu'e kabupaten Luwu Utara" yang ditulis oleh Muliana Nomor Induk Mahasiswa 2002060094, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari selasa, Tanggal 25 Februari 2025 bertepatan dengan 26 Syaban 1446 hijriah Telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.

ketua sidang/penguji

(  )  
Tanggal:

2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I

(  )

Penguji I

Tanggal:

3. Dr. Dodi Ilham Mustaring, S.Ud., M.Pd.I.

(  )

Penguji II

Tanggal:

4. Dr. Nurdin K., M.Pd.

(  )

Pembimbing I

Tanggal:

5. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.

(  )

Pembimbing II

Tanggal:

## Lampiran 7: Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I  
Dr. Dodi Ilham Mustaring, S.Ud., M.Pd.I.  
Dr. Nurdin K., M. Pd.  
Ahmad Munawir, S. Pd., M. Pd.

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :  
Hal : skripsi an. Muliana  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muliana

NIM : 2002060094

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul skripsi : Strategi Peningkatan Jumlah peserta didik di madrasah aliyah as'adiyah No. 17 Babu'e Kabupaten Luwu Utara

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

1. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I  
Penguji I

(  )  
Tanggal:

2. Dr. Dodi Ilham Mustaring, S.Ud., M.Pd.I.  
Penguji II

(  )  
Tanggal:

3. Dr. Nurdin K., M.Pd.  
Pembimbing I

(  )  
Tanggal:

4. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing II

(  )  
Tanggal:

**Lampiran 8:** Instrumen wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK STRATEGI KEPALA SEKOLAH**

Nama informan :

Pekerjaan :

Hari/Tanggal :

**A. Formulasi Strategi**

| <b>NO</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                                                                                     | <b>Jawaban</b> |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1.        | Apakah kepala sekolah melakukan pengecekan jumlah peserta didik setiap tahunnya?                                                                      |                |
| 2.        | Apakah kepala sekolah melakukan Evaluasi setiap tahunnya untuk tingkatan setiap tahunnya?                                                             |                |
| 3.        | Apakah kepala sekolah melakukan konferensi sesama guru dan staf dalam pengembangan sekolah?                                                           |                |
| 4.        | Apakah kepala sekolah melakukan bauran terhadap masyarakat luar sekolah untuk menarik minat menyerahkan anaknya untuk bersekolah di madrasah ini?     |                |
| 5.        | Apakah kepala sekolah merencanakan suatu kebijakan konsisten terkait peningkatan jumlah siswa di sekolah ini?                                         |                |
| 6.        | Apakah kepala sekolah merencanakan dan mengimplementasikan kebijakan prosedur yang jelas terkait dengan pengembangan peningkatan jumlah peserta didik |                |

## **B. Strategi pemasaran dan promosi**

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                             | <b>Jawaban</b> |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 7.        | Apa saja strategi pemasaran yang saat ini digunakan untuk mempromosikan Madrasa Aliyah        |                |
| 8.        | Apakah ada rencana untuk meningkatkan kehadiran di media sosial atau platform digital lainnya |                |
| 9.        | Bagaimana cara sekolah berencana menarik perhatian calon peserta didik dan orang tua baru     |                |

## **C. Strategi Kualitas Pendidikan dan Kurikulum**

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                                                          | <b>Jawaban</b> |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 10.       | Apa langkah-langkah yang diambil untuk memastikan kurikulum Madrasa Aliyah relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini |                |
| 11.       | Bagaimana sekolah mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas                              |                |
| 12.       | Apakah ada program atau kegiatan khusus yang membedakan Madrasa Aliyah dari sekolah lain                                   |                |

## **D. Strategi Fasilitas dan Infrastruktur**

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                                             | <b>Jawaban</b> |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 13.       | Apa kondisi fasilitas dan infrastruktur yang tersedia untuk peserta didik saat ini                            |                |
| 14.       | Adakah rencana untuk memperbaiki atau menambah fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan, atau ruang kelas |                |
| 15.       | Bagaimana sekolah memastikan bahwa fasilitas mendukung pembelajaran yang efektif                              |                |

## **E. Strategi Program Pendaftaran dan Penerimaan**

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                                               | <b>Jawaban</b> |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 16.       | Apakah proses pendaftaran dan penerimaan di Madrasa Aliyah mudah diakses oleh calon peserta didik dan orang tua |                |
| 17.       | Apakah ada program khusus atau beasiswa yang ditawarkan untuk menarik peserta didik baru                        |                |

|     |                                                                                                                      |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 18. | Bagaimana sekolah mengatasi kendala atau hambatan yang mungkin dihadapi calon peserta didik dalam proses pendaftaran |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

#### **F. Keterlibatan orang tua dan komunitas**

| No  | Pertanyaan                                                                                                | Jawaban |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 19. | Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam proses pendidikan dan keputusan sekolah                      |         |
| 20. | Apakah ada program atau kegiatan yang dirancang untuk melibatkan komunitas dalam mendukung Madrasa Aliyah |         |
| 21. | Bagaimana sekolah mengatasi umpan balik atau kekhawatiran dari orang tua dan komunitas                    |         |

#### **G. Inovasi dalam Pembelajaran**

| No  | Pertanyaan                                                                                                    | Jawaban |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 22. | Apa inovasi terbaru yang diterapkan dalam metode pembelajaran di Madrasa Aliyah                               |         |
| 23. | Bagaimana teknologi digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan peserta didik |         |
| 24. | Apakah ada rencana untuk mengembangkan metode atau pendekatan baru dalam pendidikan                           |         |

#### **H. Inovasi dalam Pembelajaran**

| No  | Pertanyaan                                                                                                    | Jawaban |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 25. | Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas program-program yang ada dalam menarik peserta didik baru          |         |
| 26. | Apakah ada mekanisme untuk mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kepuasan peserta didik dan orang tua   |         |
| 27. | Apa langkah-langkah yang diambil berdasarkan evaluasi dan umpan balik untuk meningkatkan jumlah peserta didik |         |

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA (CALON PESERTA DIDIK)**

Untuk memahami mengapa siswa lebih memilih sekolah lain daripada Madrasah Aliyah,

Nama informan :

Pekerjaan :

Hari/Tanggal :

### **A. Pertanyaan Umum**

| <b>NO</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                                                                                            | <b>Jawaban</b> |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1.        | Bagaimana pendapat anda tentang sekolah Madrasah Aliyah As'adiyah Babu'e apa alasan anda memilih sekolah lain                                                |                |
| 2.        | Apakah sekolah Madrasah Aliyah As'adiyah Babu'e memiliki sejarah yang tidak baik mengakibatkan anda tidak tertarik untuk sekolah di Madrasah aliyah tersebut |                |
| 3.        | Apakah sekolah madrasah aliyah as adiyah kurang siswa yang mengakibatkan anda tidak tertarik                                                                 |                |
| 4.        | Apakah madrasah aliyah kurang menggunakan teknologi seperti sekolah lain yang lengkap yang mengakibatkan anda tidak tertarik masuk di sekolah tersebut       |                |
| 5.        | Apakah sekolah tersebut kurang organisasinya mengakibatkan anda tidak tertarik di sekolah tersebut                                                           |                |

## WAWANCARA STRATEGI STAF SEKOLAH

Nama informan :

Pekerjaan :

Hari/Tanggal :

### A. Survei Staf

a. Masukan untuk Peningkatan

| NO | Pertanyaan                                                                                  | Jawaban |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Apa ide atau saran Anda untuk meningkatkan jumlah peserta didik di sekolah?***              |         |
| 2. | Bagaimana menurut Anda, peran staf dalam strategi peningkatan peserta didik bisa diperkuat? |         |

### B. Diskusi Kelompok (Focus Group)

a. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan

| NO | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                     | Jawaban |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Apa yang Anda anggap sebagai kekuatan utama sekolah dalam menarik peserta didik baru?<br><br>- Apa kelemahan utama yang menurut Anda harus diatasi untuk meningkatkan jumlah peserta didik?                    |         |
| 2. | Apa ide inovatif yang menurut Anda dapat membantu menarik lebih banyak peserta didik?***<br><br>- Bagaimana kita bisa memanfaatkan sumber daya yang ada secara lebih efektif untuk menarik peserta didik baru? |         |

### C. Wawancara Individu

| NO | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                      | Jawaban |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | <p>Apa dukungan atau pelatihan tambahan yang Anda rasa diperlukan untuk mendukung strategi peningkatan peserta didik?</p> <p>- Bagaimana Anda melihat peran Anda dalam strategi pengembangan peserta didik dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kontribusi Anda?</p> |         |
| 2. | <p>Bagaimana Anda menilai keberhasilan program atau inisiatif yang sudah dilaksanakan untuk menarik peserta didik baru?</p> <p>- Apa hambatan utama yang Anda hadapi dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik?</p>                                    |         |

### D. Umpan Balik tentang Komunikasi dan Koordinasi

#### a. Komunikasi Internal

| NO | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                           | Jawaban |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | <p>Bagaimana Anda menilai komunikasi dan koordinasi antara tim staf dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik?</p> <p>- Apa tantangan yang Anda hadapi dalam berkolaborasi dengan staf lain untuk mencapai tujuan peningkatan peserta didik?</p> |         |
| 2. | <p>Apakah Anda merasa memiliki akses yang cukup ke sumber daya dan informasi yang diperlukan</p>                                                                                                                                                     |         |

|  |                                                     |  |
|--|-----------------------------------------------------|--|
|  | untuk mendukung strategi peningkatan peserta didik? |  |
|--|-----------------------------------------------------|--|

### **E. Analisis Kebutuhan Pelatihan**

#### **a. Penilaian Kebutuhan**

| <b>NO</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>Jawaban</b> |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1.        | <p>Apa jenis pelatihan yang Anda rasa perlu untuk meningkatkan kemampuan Anda dalam mendukung strategi peningkatan jumlah peserta didik?</p> <p>- Bagaimana cara pelatihan atau pengembangan profesional dapat membantu Anda dalam melaksanakan strategi peningkatan peserta didik?</p> |                |

**WAWANCARA MASYARAKAT/ORANG TUA CALON PESERTA  
DIDIK**

Nama informan :

Pekerjaan :

Hari/Tanggal :

| <b>NO</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                                     | <b>Jawaban</b> |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1.        | Apa alasan utama Anda memilih sekolah lain untuk anak Anda dibandingkan Madrasah Aliyah               |                |
| 2.        | Apakah Anda memiliki kekhawatiran khusus tentang kurikulum atau pendidikan di Madrasah Aliyah         |                |
| 3.        | Seberapa penting faktor lingkungan sosial dalam keputusan Anda                                        |                |
| 4.        | Apakah Anda merasa bahwa fasilitas atau kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah tidak memadai     |                |
| 5.        | Adakah pengalaman negatif yang pernah Anda dengar dari orang tua lain tentang Madrasah Aliyah         |                |
| 6.        | Apakah Anda merasa bahwa Madrasah Aliyah tidak sesuai dengan nilai-nilai atau keyakinan keluarga Anda |                |
| 7.        | Apakah ada faktor lokasi yang mempengaruhi keputusan Anda                                             |                |
| 8.        | Seberapa besar peran rekomendasi dari teman atau keluarga dalam memilih sekolah untuk anak Anda       |                |

## RIWAYAT HIDUP



**Muliana**, lahir di katonan tanah pada tanggal 21 januari 2004 penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jamaluddin dan ibu Rosdiana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Katonantanah, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar Penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 035 BARANAE, Kabupaten Luwu Utara. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTS As'Adiyah Babu'e Sampe tahun 2016. Kabupaten Luwu Utara hingga menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017. Peneliti lanjut pendidikan pada tahun 2018 di SMKN 8 LUWU UTARA, saat menempuh pendidikan SMKN, peneliti aktif di Organisasi Pencak silat dan Pramuka, menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020 di tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan konsentrasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Saat menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, peneliti aktif dalam organisasi yang diantaranya adalah Pengurus PMII Komisariat IAIN Palopo periode 2022-2023.